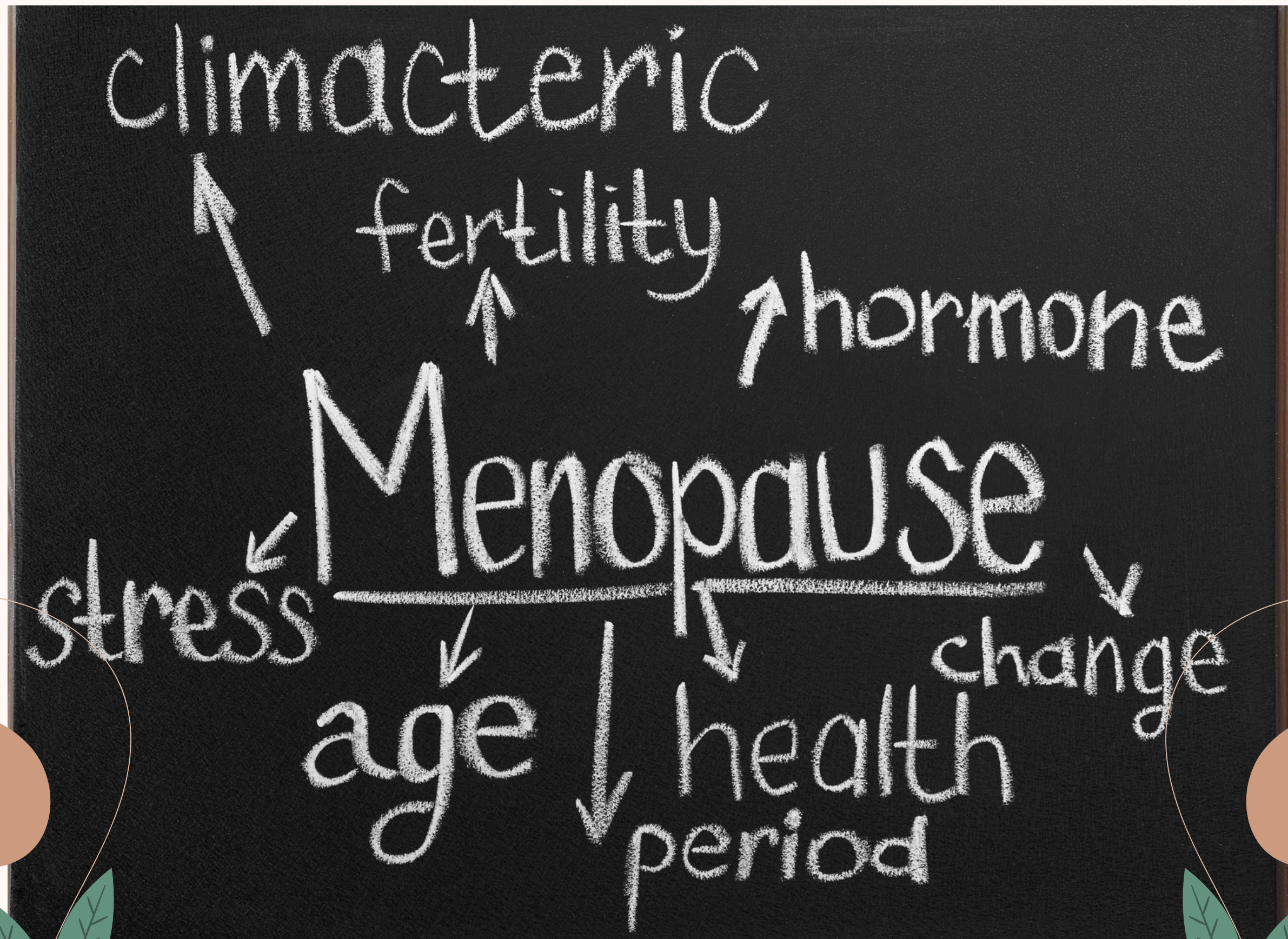




# **KLIMAKTERIUM**

**Disusun Oleh:**

**Eny Septi Wulandari, M.Kep**



# Fase Kehidupan Wanita

Setelah wanita lahir, wanita akan melewati beberapa masa yaitu bayi, anak-anak, pubertas, reproduksi, klimakterium, Senium



# Latar Belakang

WHO  
(2030)

- 1,2 miliar Wanita seluruh dunia yang mengalami menopause

Indonesia  
(2025)

- 60 Juta Perempuan mengalami menopause

# KLIMAKTERIUM

Berasal dari bahasa Yunani :  
"Bulan" dan "penghentian"

Saat terjadinya haid terakhir atau  
Masa Peralihan antara masa  
reproduksi dan masa senium

Terjadi saat umur antara 45-  
55 tahun

nb: Makin dini menarch, makin lambat  
menopause, dan makin lambat menarch, makin  
cepat menopause

# Klimakterium

Masa yang bermula dari akhir masa reproduksi sampai akhir masa senium



# TAHAPAN KLIMAKTERIK



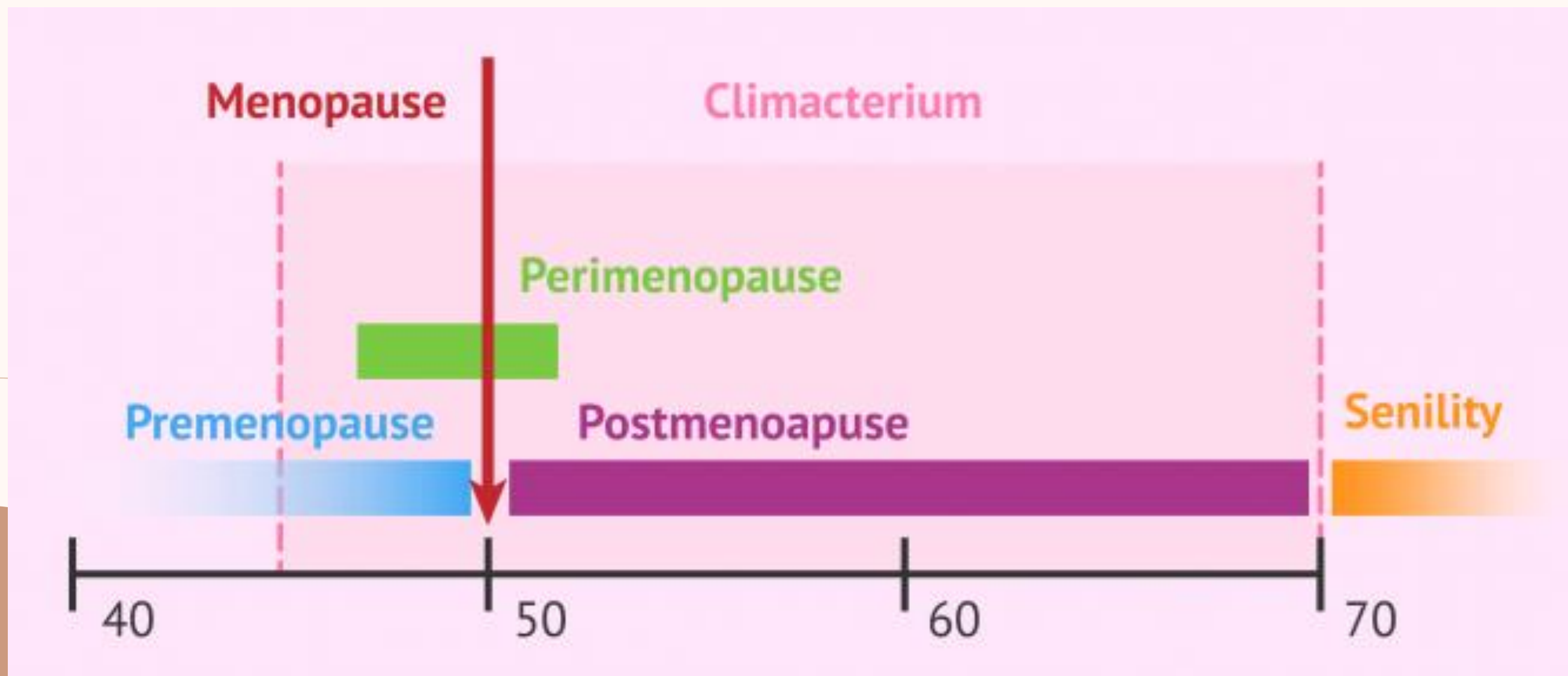
Premenopause

Perimenopause

Menopause

Postmenopause

# TAHAPAN KLIMAKTERIK





# TAHAPAN KLIMAKTERIK

## • Premenopause

- Awal dimulai fase klimakterik
- Dimulai usia 40 tahun
- Periode transisi dari masa menstruasi teratur hingga menopause terjadi (4-5 tahun) sebelum menopause terjadi --> Terjadi kekacauan haid
- tanda: Siklus haid yang tidak teratur, perdarahan haid yang memanjang dan jumlah darah haid yang relatif banyak dan kadang-kadang disertai nyeri haid (dismenorea)

# TAHAPAN KLIMAKTERIK

## 2. Perimonopause

- Terjadi pada usia 50 tahun
- Fase peralihan antara premenopause dan fase pascapenopause
- tanda: Siklus haid yang tidak teratur (ada yang  $> 38$  hari atau  $< 18$  hari) dan terjadi perubahan ke arah menopause

# TAHAPAN KLIMAKTERIK

## 3. Menopause

- **Usia 50-55 tahun**
- **Berakhirnya siklus menstruasi secara alami**
- **Sering disebut change of life**
- **Tidak menstruasi selama 12 bulan terakhir secara berturut-turut**

# TAHAPAN KLIMAKTERIK

## 4. Pascamenopause

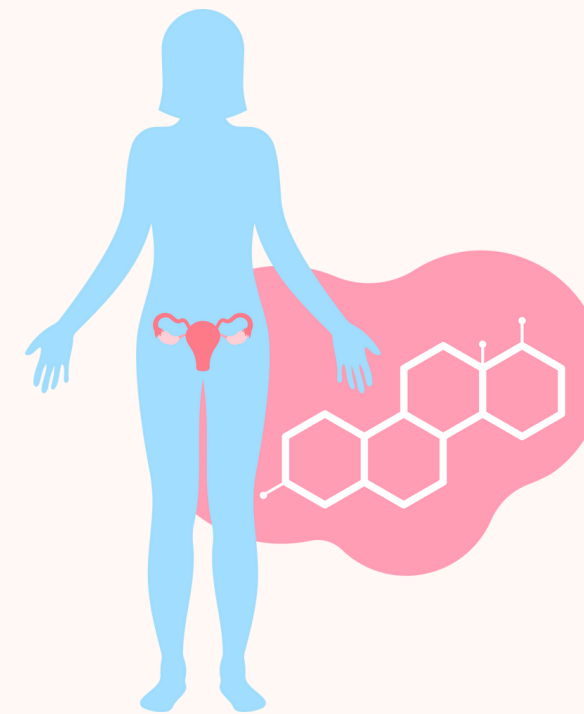
- Dimulai setelah umur > 55 tahun
- pada tahap ini sudah terjadi adaptasi perubahan psikologis dan fisik. Ovarium juga tidak berfungsi dan mengalami atrofi
- Setelah menopause sampai senium yang dimulai setelah 12 bulan amenore (menstruasi terakhir).

# TAHAPAN KLIMAKTERIK

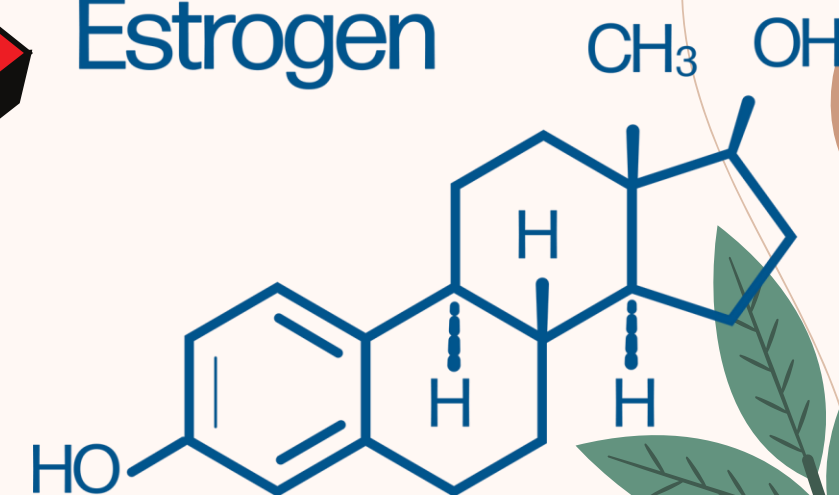
## 5. Senium

- **Usia > 60 tahun**
- **Masa ketika ovarium kehilangan fungsi hormonnya**

# FISIOLOGI KLIMAKTERIK



Low  
Estrogen



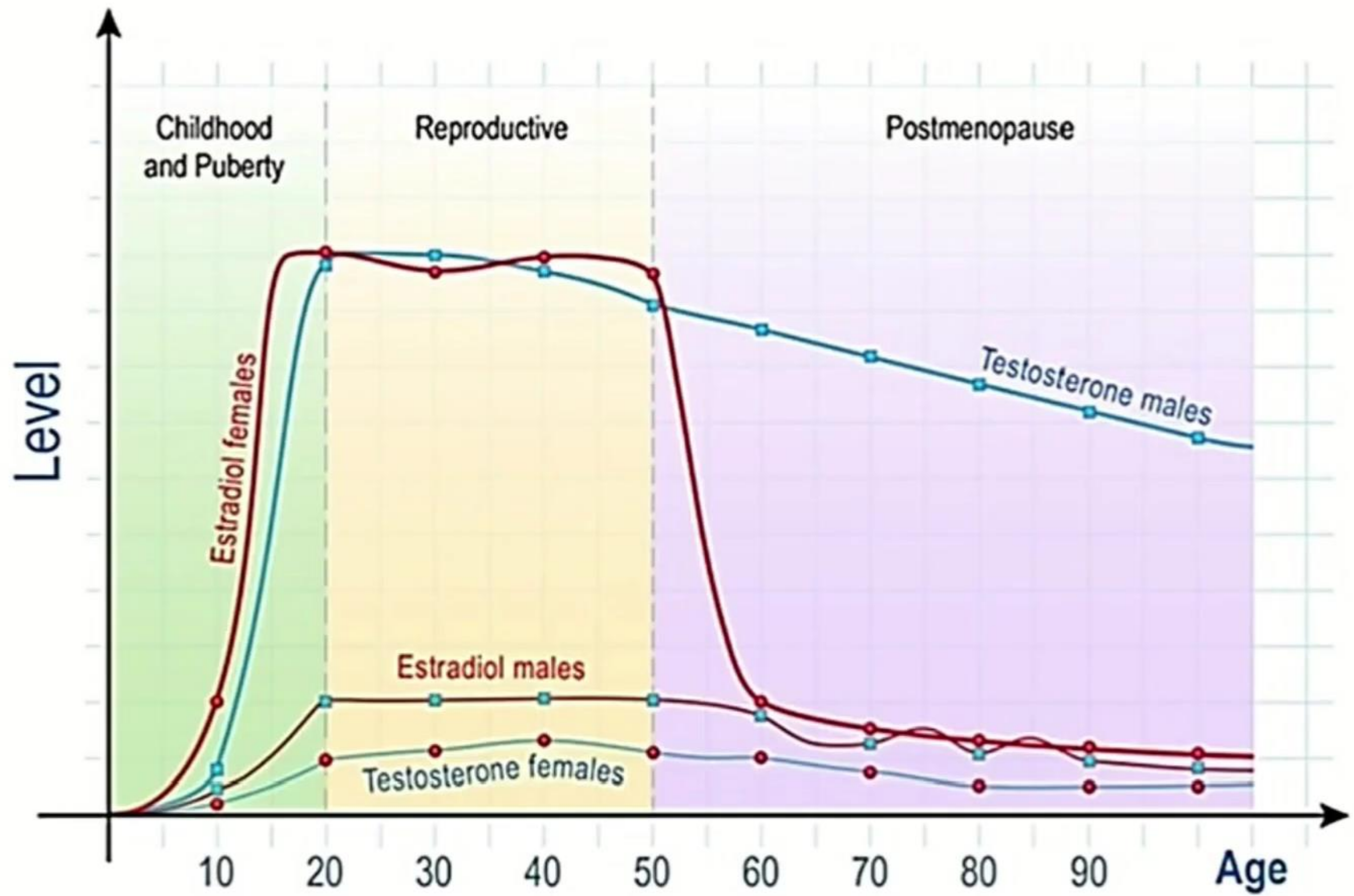


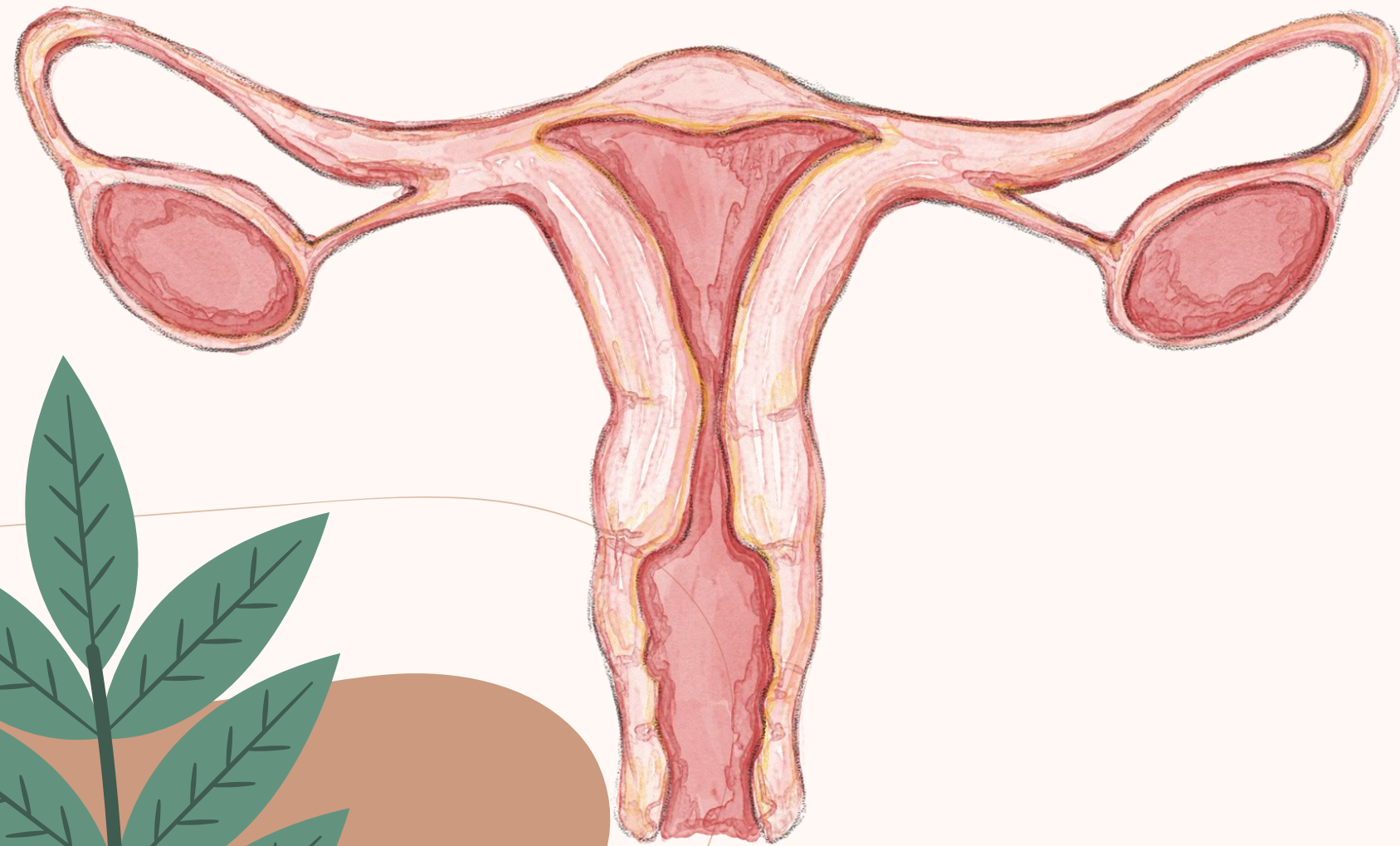
Chart of Sex hormone production in humans. Image Credit: Designua / Shutterstock

# ETIOLOGI

- **Sebelum haid berhenti sudah terjadi penurunan fungsi ovarium, seperti sklerosis pembuluh darah**
- **Berkurangnya jumlah folikel dan menurunnya sintesis steroid seks**
- **Penurunan sekresi estrogen**
- **Gangguan umpan balik pada hipofise**



# PATOFISIOLOGI



- **Klimakterium** disebabkan oleh kurang bereaksinya ovarium terhadap rangsangan hormon estrogen dan progesteron. Hal ini disebabkan oleh karena ovarium menjadi tua. Boleh dianggap bahwa ovarium menjadi lebih dahulu tua dibandingkan organ-organ lainnya.

# SINDROM KLIMAKTERIUM

## Premonopause

Perdarahan Tidak teratur  
Oligomenorhea,  
Polimenorhea, dan  
Hipermenorhea

## Gangguan Neurovegetative

Hotflushes, banyak  
berkeringat, kedinginan, sakit  
kepala, TD tidak stabil

## Gangguan Psikologis

Mudah tersinggung, lekas  
lelah (fatigue), semangat  
berkurang, sukar tidur

## Gangguan Organik

Infark Miokard,  
aterosklerosis, osteoporosis,  
disuria, dispareunia, artritis  
dan gangguan libido

# SINDROM KLIMAKTERIUM



# Perubahan Fisik Klimakterium

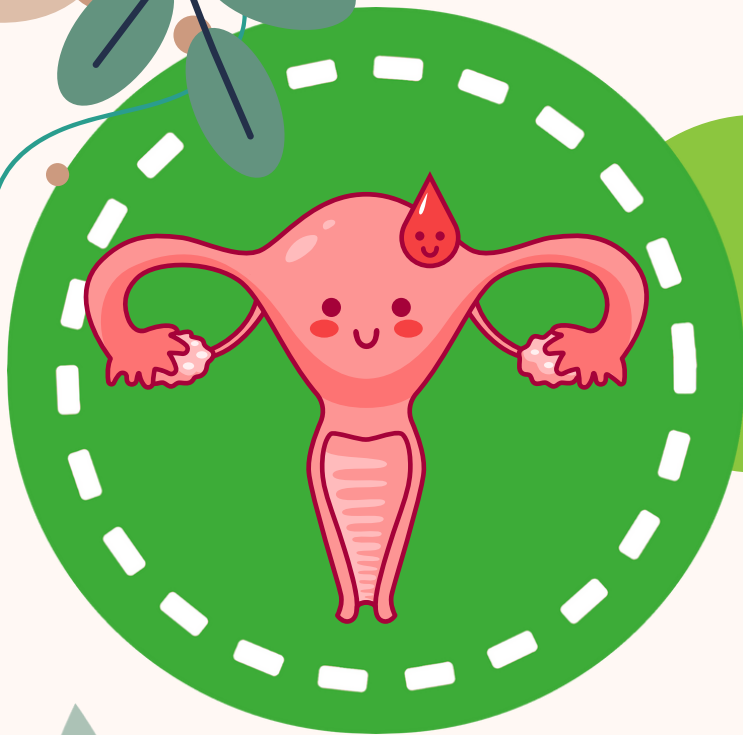


## Integument

- Pigmentasi dan bintik hitam
- Kulit mengendor
- Kulit keriput, kasar, kering.
- Kuku mengalami kerapuhan
- Rambut : mengalami kerontokan dan tumbuh uban

# Manifestasi Klimakterium

## Sistem Reproduksi & Seksual



- Lapisan sel vagina menipis
- Perubahan Siklus Haid
- Perubahan Atrofi
- Payudara Mengecil dan lebih kendur
- Penurunan Libido, Waktu Mencapai Orgasme yang lama
- Dyspareunia
- Inveksi kandung kemih dan vagina

# Manifestasi Klimakterium



## Tulang

- Berkurangnya hormon partateroid Tulang mengalami pengapuran. Zat kalsium berkurang sehingga mengamai tulang keropos

# Manifestasi Klimakterium

## Psikologi

- Masalah Body Image, masalah peran dan harga diri
- Gangguan Mood dan emosi (Cemas, panik, mudah marah)
- Depresi dan libido menurun
- Obsesi untuk kembali ke fase reproduksi
- Fatigue : rasa lelah dan semangat menghilang
- Gangguan tidur dan sulit konsentrasi

# Manifestasi Klimakterium



## Sistem Perkemihan

- Sissitis Atrofi pada kandung kemih

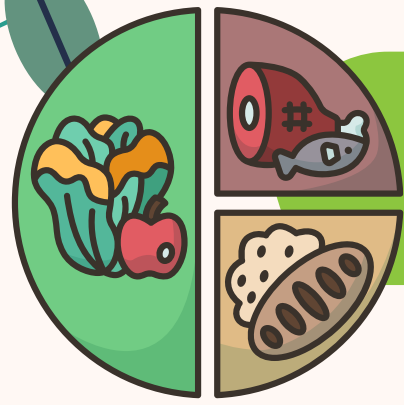


## Keluhan Vasomotor

- Rasa panas pada wajah, dada & punggung (Hot Flushes)



# Cara Mengatasi Sindrom Klimakterium



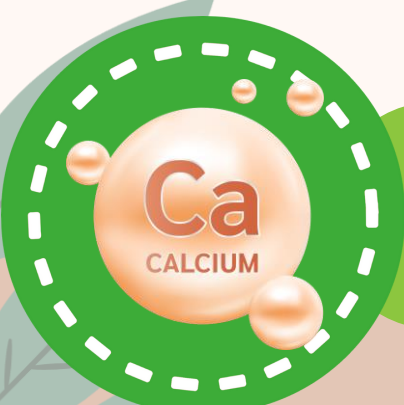
## Menjaga Pola Makan

- Diet rendah lemak, gula, kolesterol
- Konsumsi tinggi serat dan cukup vit A,C,D dan E

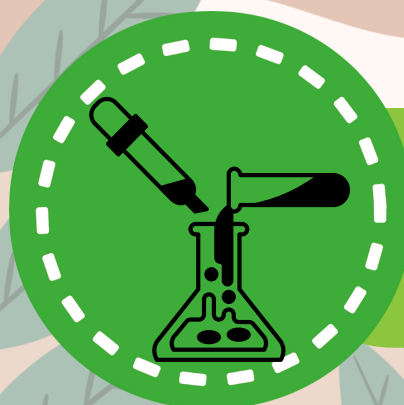


## Phytoestrogen

- Senyawa serupa estrogen yang dapat kita temukan dalam makanan, ex: plum, anggur, apel, kurma, kacang-kacangan, biji-bijian, sereal, dan sayur (kecambah, kubis, bayam)

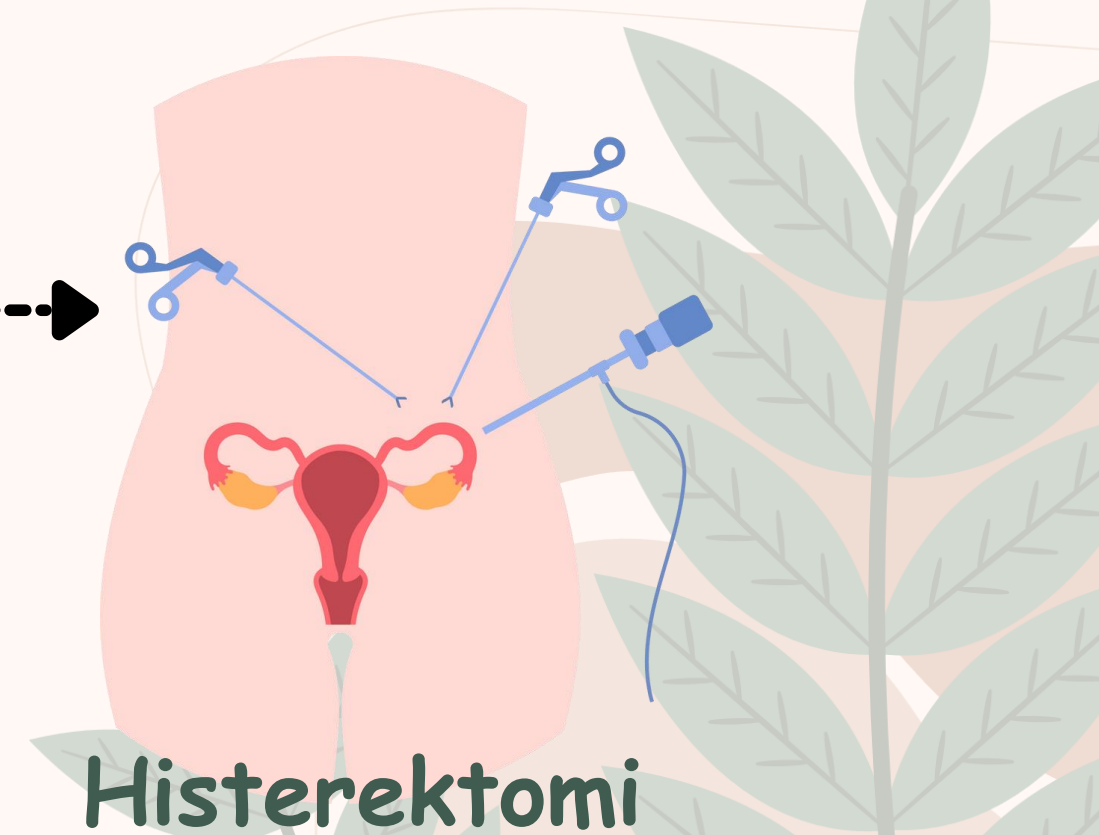
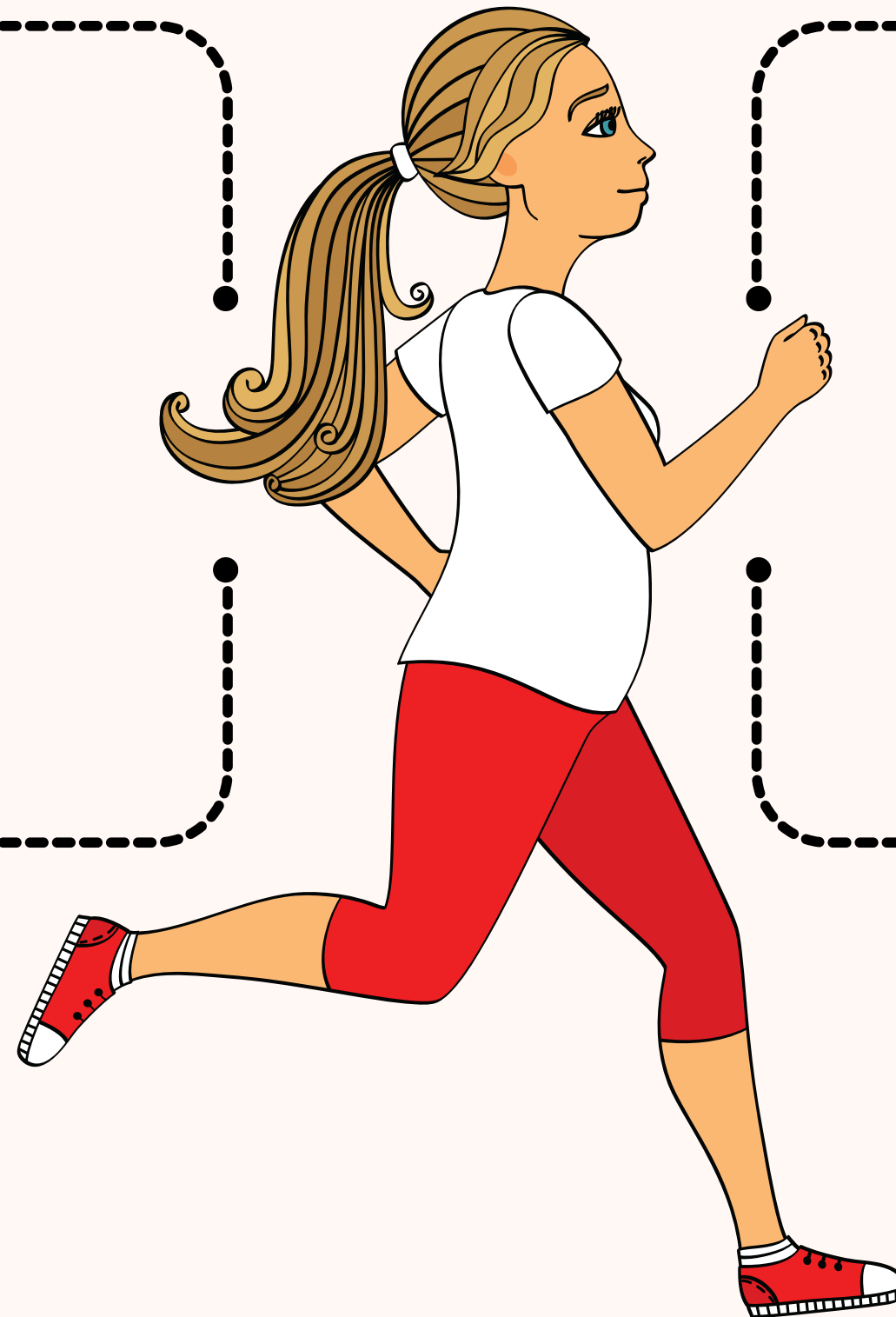


## Kalsium



## Px. Secara Teratur

# Faktor yang Mempercepat Klimakterium



# KESUBURAN WANITA DARI WAKTU KEWAKTU



Ovalasi



Wanita menghasilkan 2-6 juta folikel selama kehidupannya. Ovulasi hanya 480 X selama masa produktifnya



Menopause



Menopause menyebabkan berkurangnya/hilangnya sensitivitas ovarium



Penurunan Kesuburan

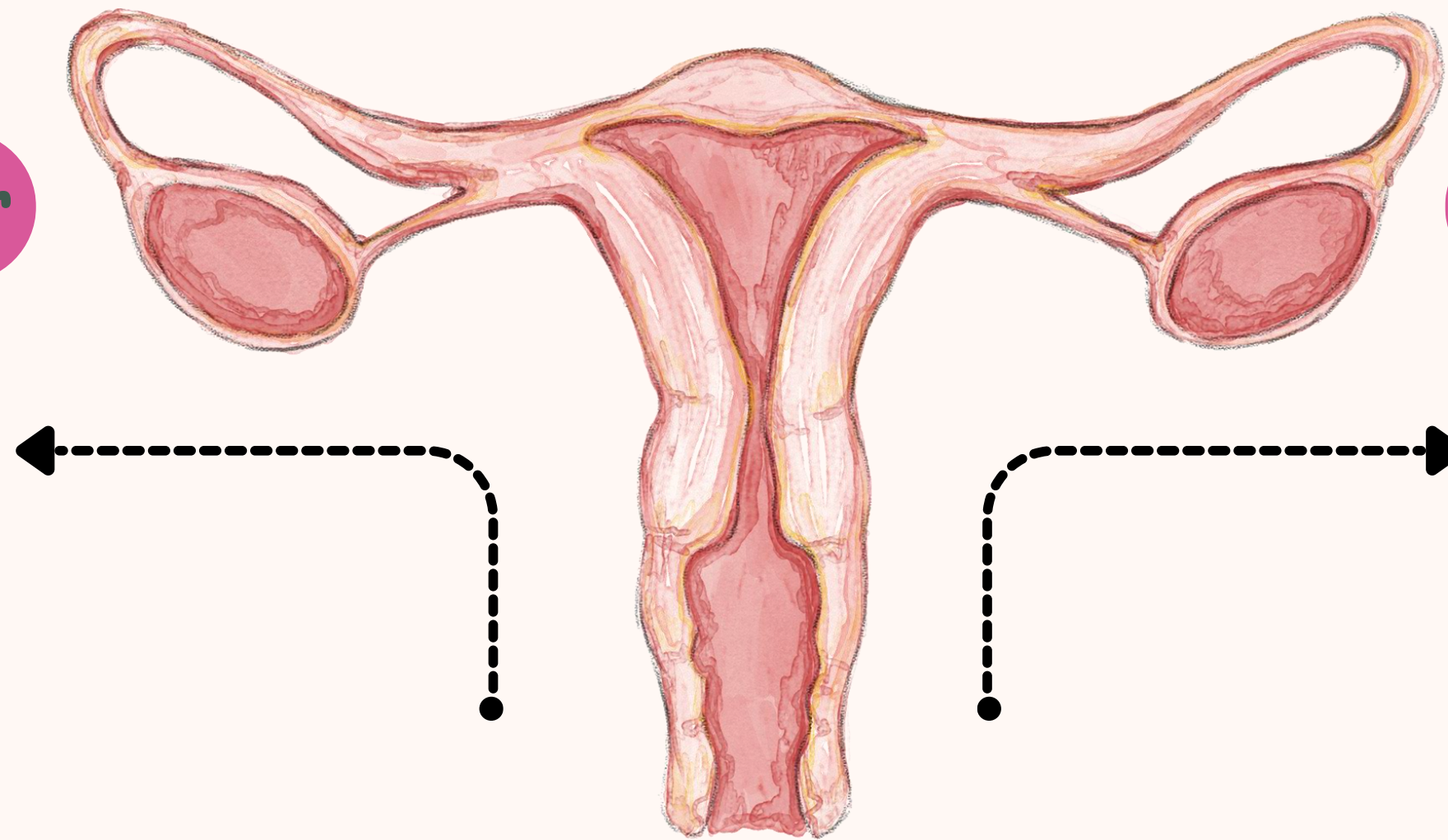


Folikel mengalami penurunan kualitas dan kuantitas secara kritis setelah 20-25 tahun setelah menarche

# KELAINAN MENOPAUSE

## Menopause Prematur

- Terhentinya Haid pada usia < 40 tahun
- Terdapat gejala hot flush'
- masalah gizi kronis, penyakit kronis



## Menopause Terlambat

- Wanita masih haid pada usia > 55 tahun'
- Curiga Karsinoma endometrium, tumor uteri

# Masalah Kesehatan pada Pasca Menopause



Gg. Kardiovaskular

Dimensia

Osteoporosis

Kanker

# TERAPI

PSIKOTERAPI

PSIKOFARMAKA

NUTRISI

TERAPI HORMON

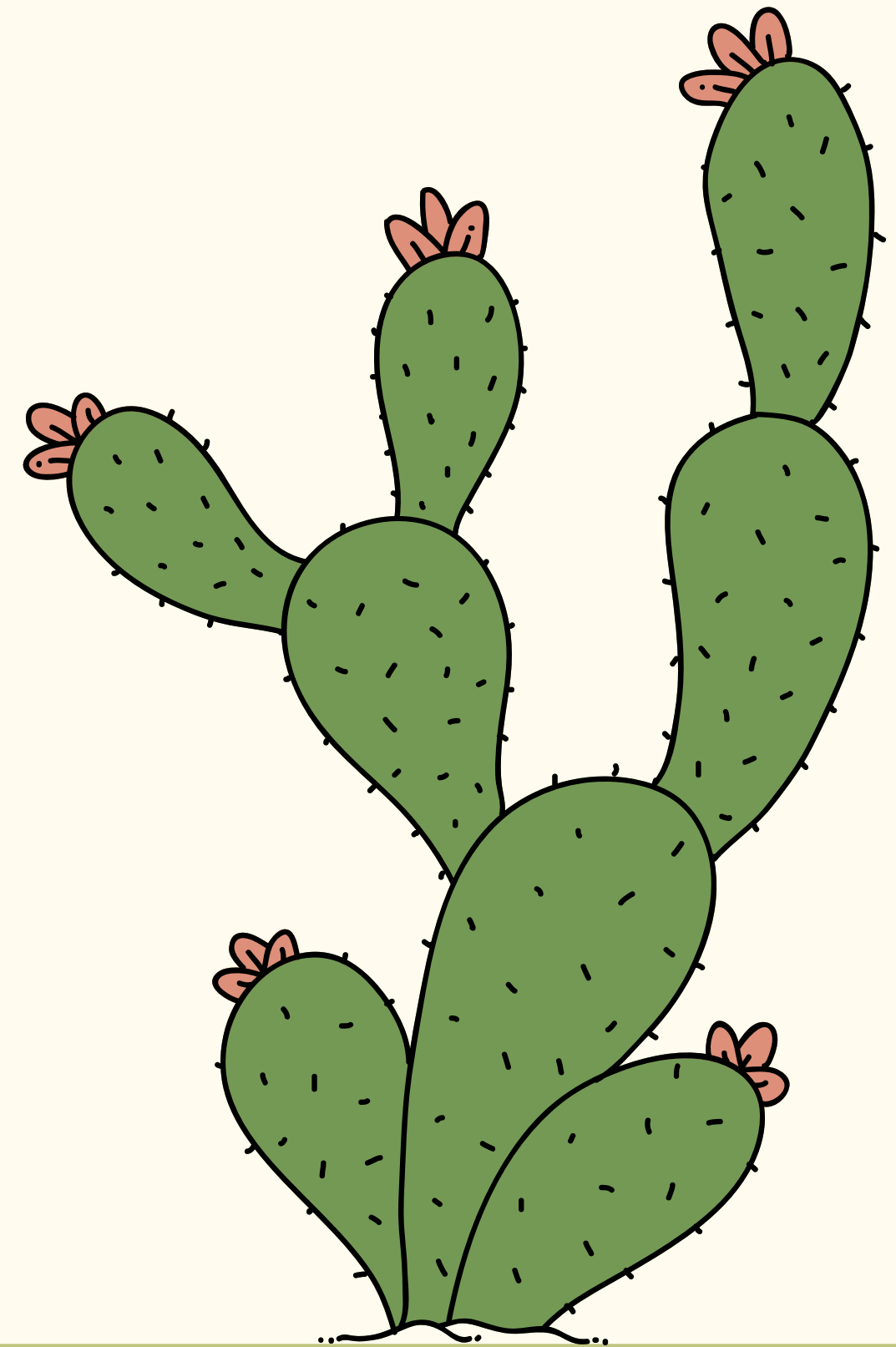




**Selamat  
Belajar**

# **KEGANASAN PADA ORGAN REPRODUKSI WANITA**

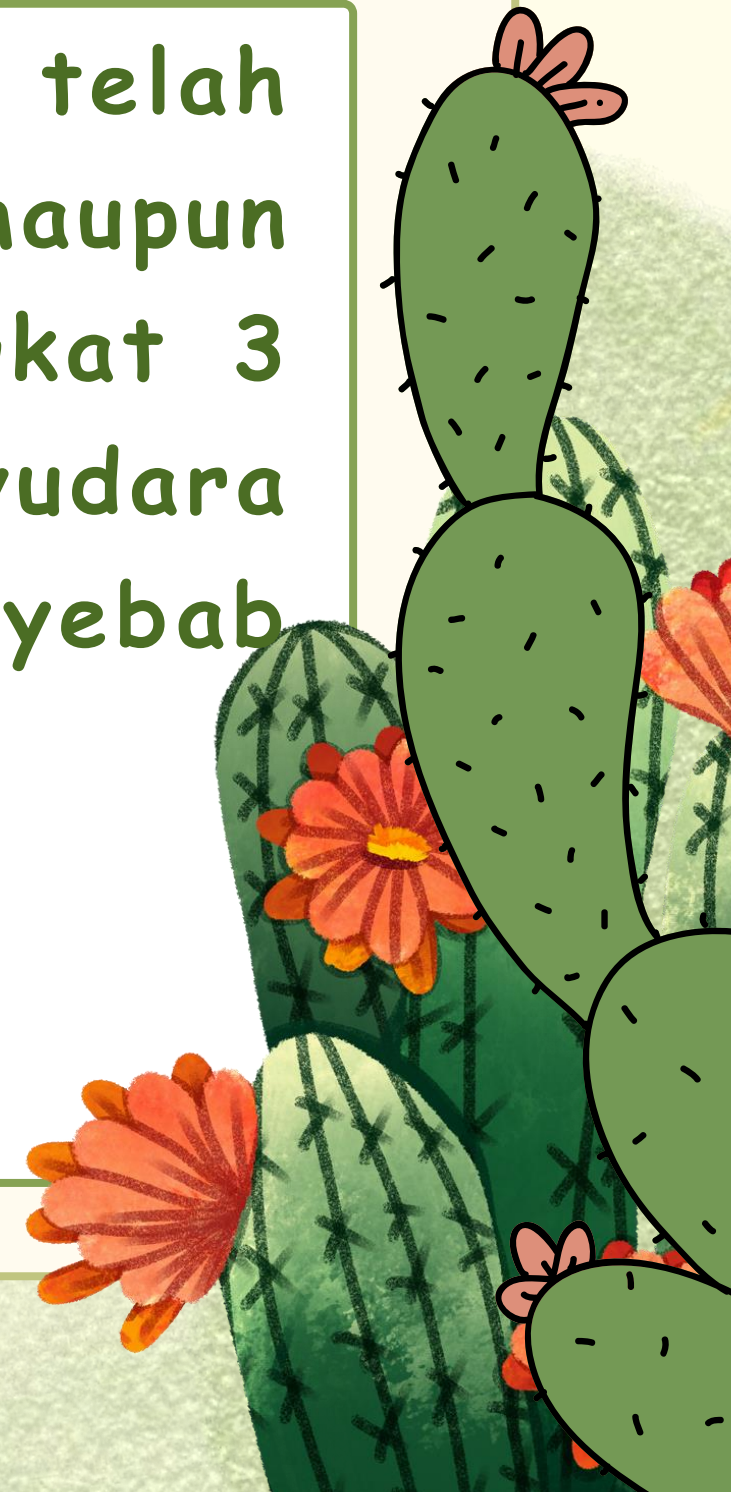
**Eny Septi Wulandari, M.Kep**



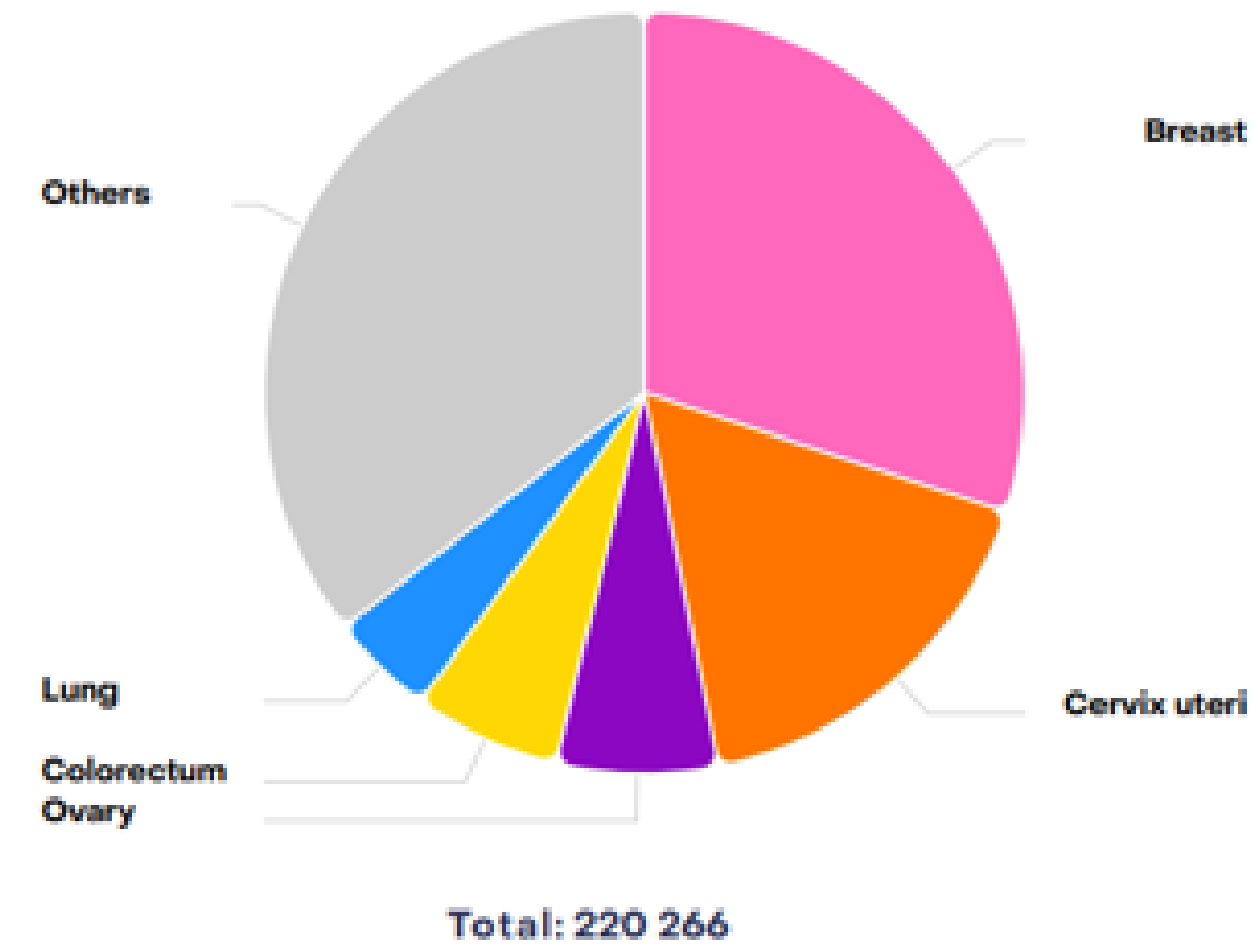








# LATAR BELAKANG

Kanker merupakan salah satu penyakit yang telah menjadi masalah kesehatan masyarakat di dunia maupun di Indonesia. Kanker Ginekologi menduduki peringkat 3 besar di Indonesia. Di tahun 2022 Kanker payudara menduduki peringkat pertama sebagai penyebab kematian di Indonesia.



## Females



| Rank | Cancer site  | Number of cases | Percent |
|------|--|-----------------|---------|
| 1st  |  Breast       | 66 271          | 30.1%   |
| 2nd  |  Cervix uteri | 36 964          | 16.8%   |
| 3rd  |  Ovary        | 15 130          | 6.9%    |
| 4th  |  Colorectum   | 13 773          | 6.3%    |
| 5th  |  Lung         | 9 797           | 4.4%    |
| -    |  Others       | 78 331          | 35.6%   |

**Number of new cases in 2022, females, all ages**



## Statistics at a glance, 2022

|  | Males                       | Females                         | Both sexes                     |
|--|-----------------------------|---------------------------------|--------------------------------|
| Population   | 140 508 390                 | 138 626 115                     | 279 134 505                    |
| <b>Incidence*</b>  |                             |                                 |                                |
| Number of new cancer cases   | 188 395                     | 220 266                         | 408 661                        |
| Age-standardized incidence rate                                    | 135.5                       | 141.6                           | 136.9                          |
| Risk of developing cancer before the age of 75 years (cum. risk %) | 14.1                        | 14.0                            | 14.0                           |
| Top 3 leading cancers (ranked by cases)**                          | Lung<br>Colorectum<br>Liver | Breast<br>Cervix uteri<br>Ovary | Breast<br>Lung<br>Cervix uteri |
| <b>Mortality*</b>  |                             |                                 |                                |
| Number of cancer deaths  | 128 740                     | 114 248                         | 242 988                        |
| Age-standardized mortality rate                                    | 93.9                        | 73.9                            | 82.5                           |
| Risk of dying from cancer before the age of 75 years (cum. risk %) | 9.9                         | 7.9                             | 8.8                            |
| Top 3 leading cancers (ranked by deaths)**                         | Lung<br>Liver<br>Colorectum | Breast<br>Cervix uteri<br>Ovary | Lung<br>Liver<br>Breast        |



# DEFINISI KANKER

Kanker adalah sel yang tumbuh secara terus-menerus secara tidak terkendali, tidak terbatas, dan tidak normal (abnormal).

Secara normal, seluruh tubuh melakukan pembelahan untuk membentuk jaringan sel yang kompak demi terciptanya keseimbangan tubuh. Selain melakukan pembelahan, sel juga memiliki teknik membaca pesan yang sama demi menjalankan fungsi sebagai satu-kesatuan (Supriyanto, 2014).



NORMAL CELL



NORMAL CELL



CELL DIVISION



NORMAL CELL

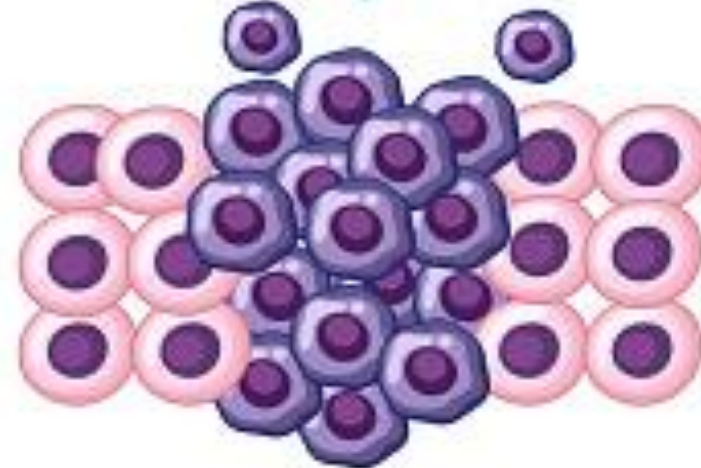
CANCER CELL DEVELOPMENT



NORMAL CELL



CANCER CELL



MALIGNANT CANCER

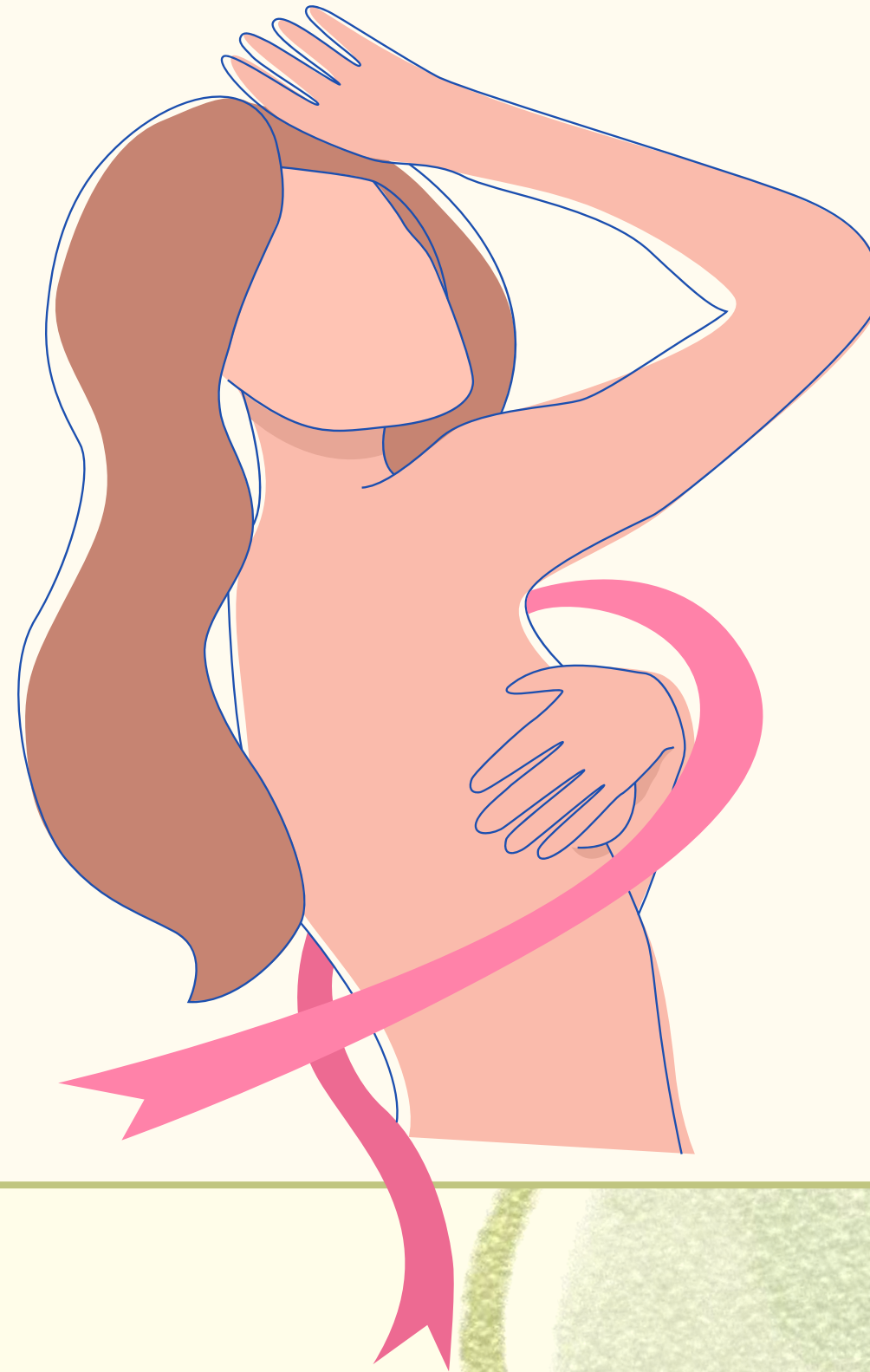


# ETIOLOGI KANKER

- VIRUS
- BAKTERI
- PAPARAN SINAR UV
- GENETIC



# KANKER PAYUDARA



# PAYUDARA

Payudara merupakan organ tubuh yang dimiliki oleh setiap mamalia, termasuk manusia.

Mamalia jantan maupun betina, pria dan wanita pasti mempunyai payudara.

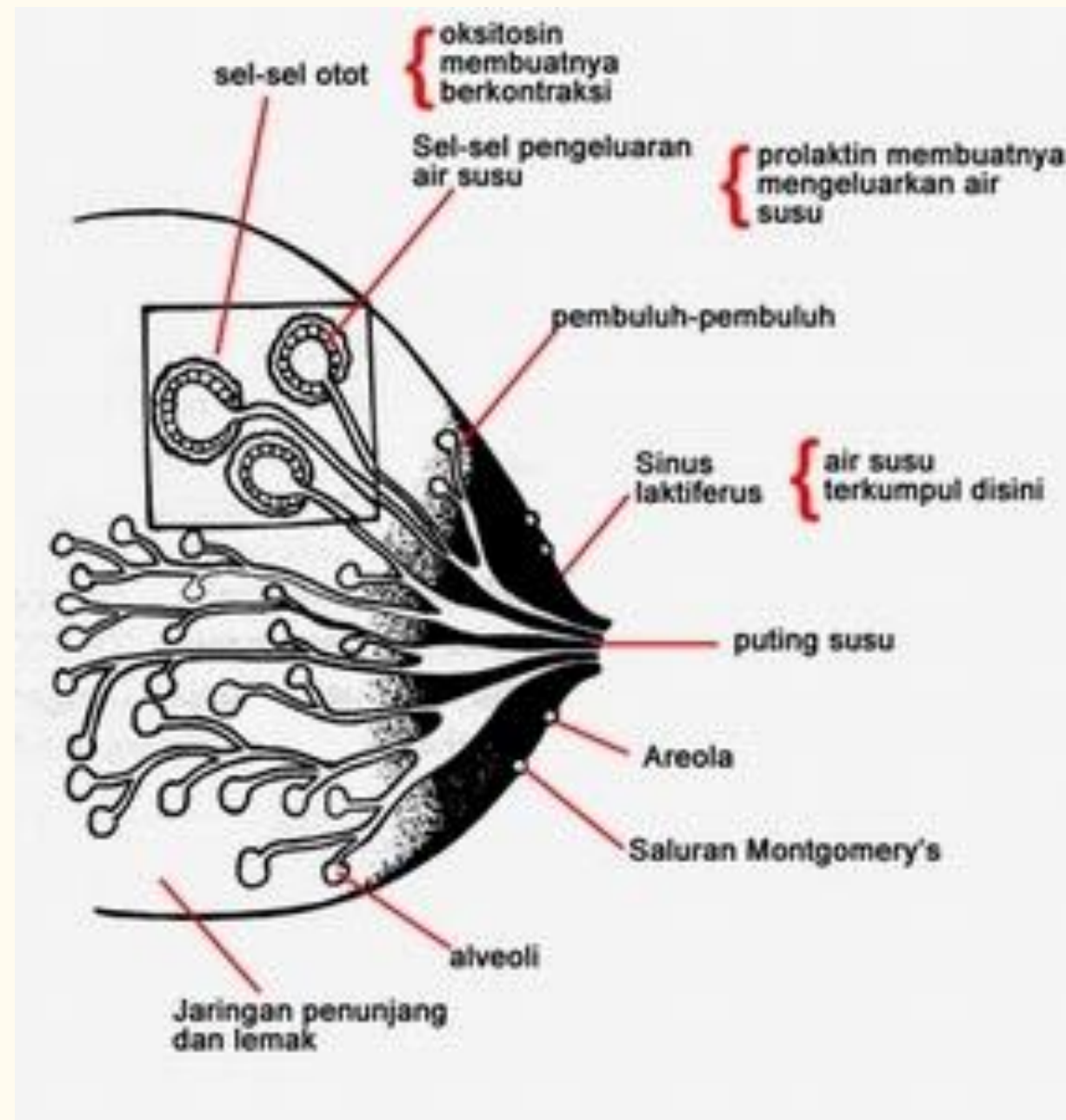
Perbedaannya, payudara wanita mempunyai kelenjar susu yang disiapkan tubuh untuk proses menyusui.

Payudara pada wanita membuat tampilan fisiknya menjadi lebih indah dan menarik = memegang peran untuk menarik hasrat seksual pasangannya.





# ANATOMI PAYUDARA



# KANKER PAYUDARA

Kanker payudara adalah jenis kanker yang terjadi ketika sel-sel ganas tumbuh di dalam jaringan payudara. Sel-sel ini dapat membentuk tumor yang bisa teraba pada pemeriksaan fisik atau terdeteksi melalui pemeriksaan mamografi. Kanker payudara lebih umum terjadi pada wanita, tetapi juga dapat terjadi pada pria dalam jumlah yang sangat sedikit.



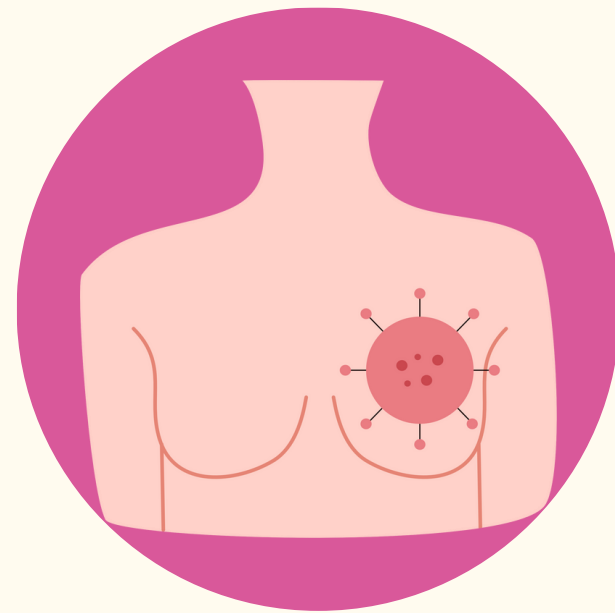
# Penyebab Kanker Payudara

Usia

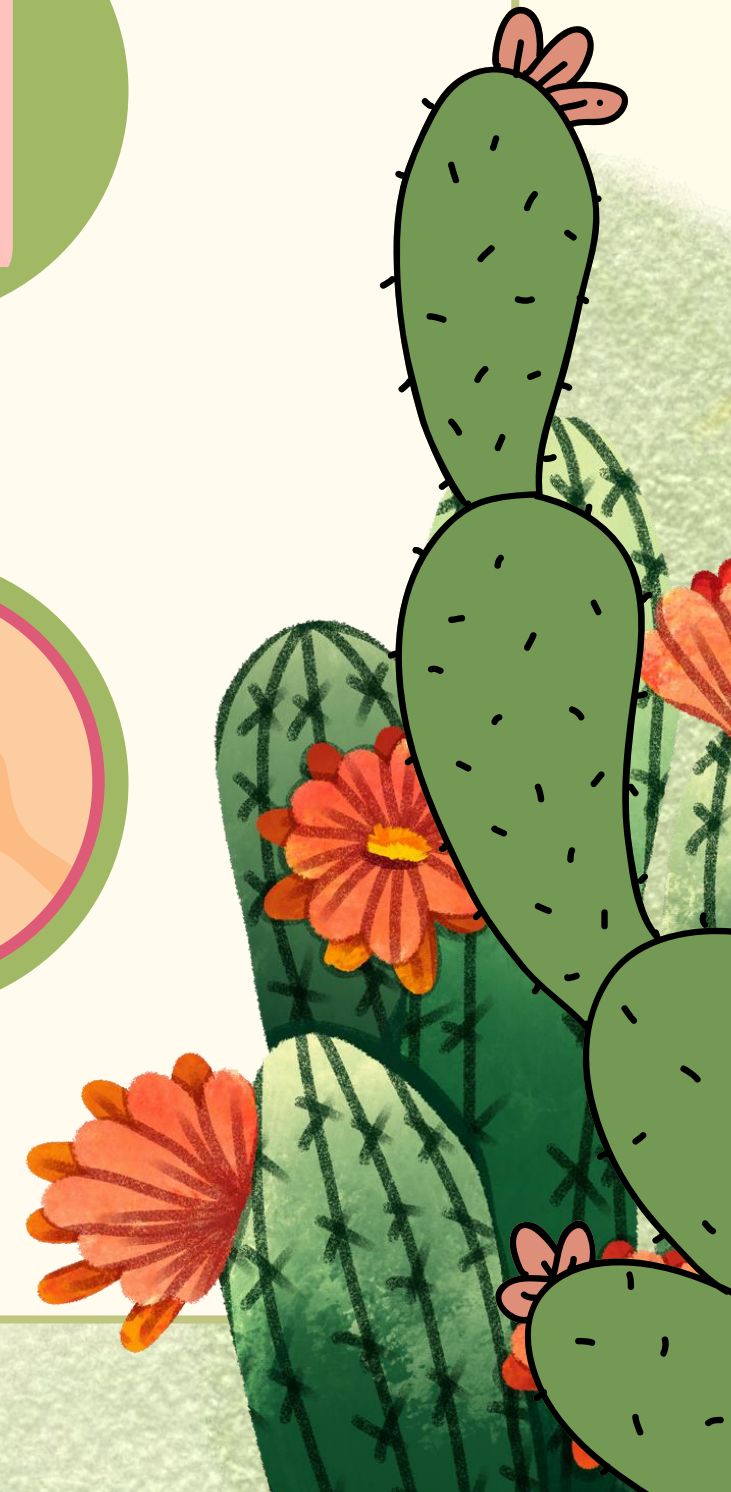
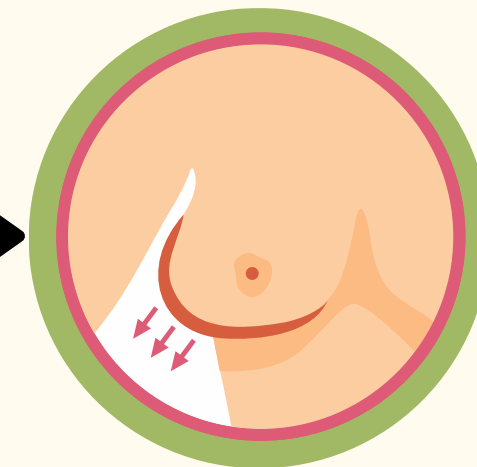
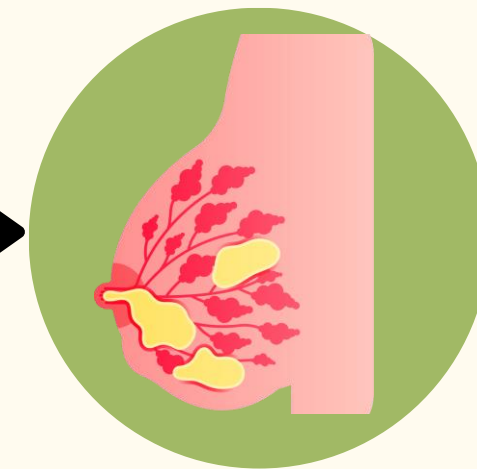
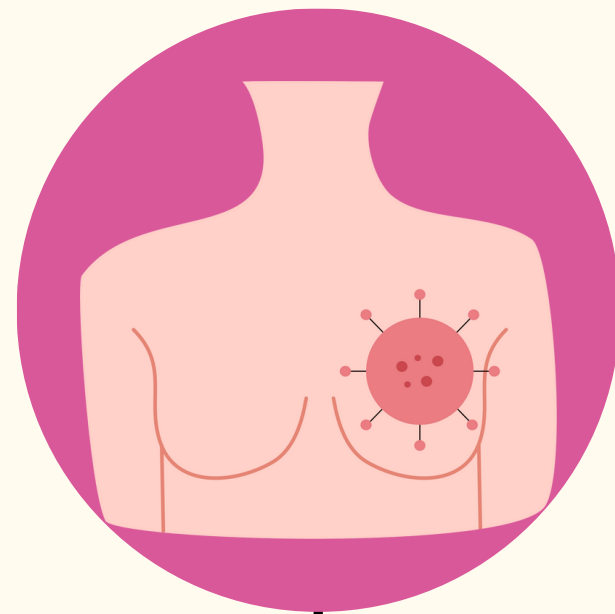
Riwayat Keluarga

Hormonal

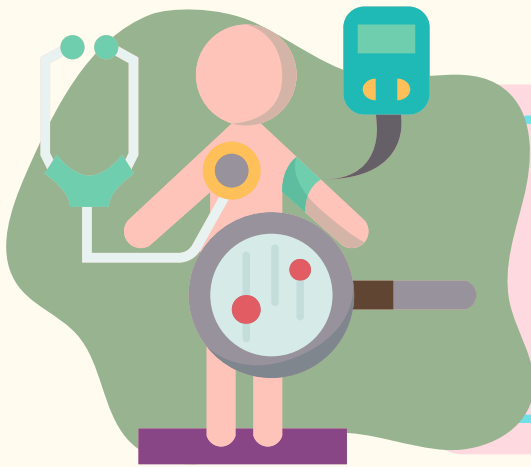
Mutasi Genetik



# Gejala Kanker Payudara



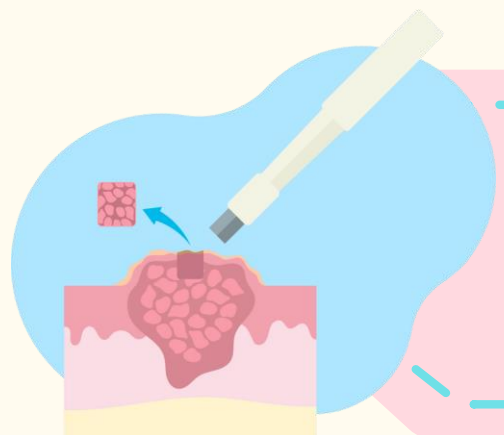
# Pemeriksaan



Pemeriksaan Fisik



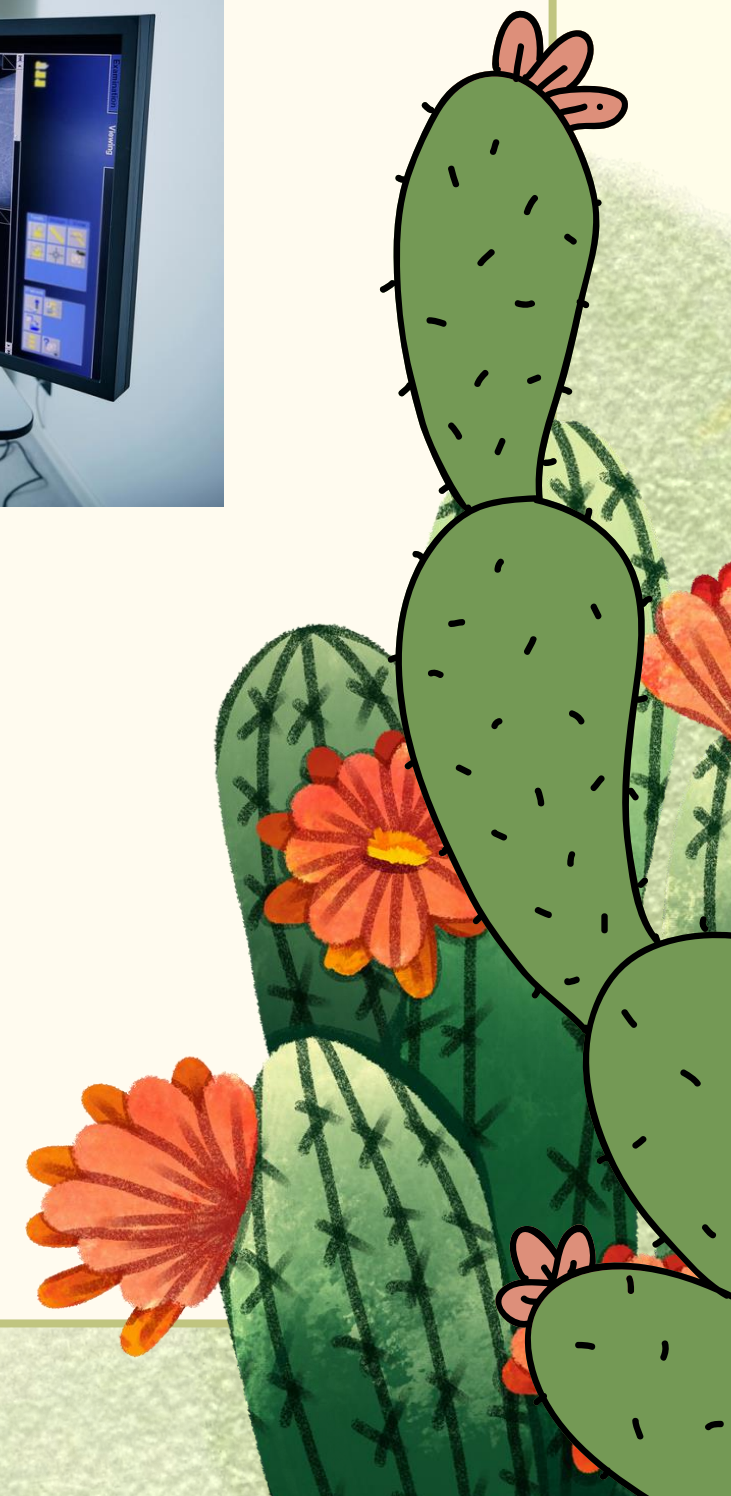
Mamografi &  
USG



BIOPSI



# Pemeriksaan



# Stadium

- Stage 0 = Sel kanker berada di dalam kelenjar payudara, tanpa invasi
- Stage I = Tumor dengan garis tengah kurang dari 2 cm & belum menyebar keluar payudara
- Stage IIA = Tumor dengan ukuran  $< 2$  cm telah menyebar ke kelenjar bening aksiller/  $> 2$  cm tetapi tidak lebih dari 5 cm tetapi belum menyebar di kelenjar getah bening ketiak.
- Stage IIB = Tumor  $> 2$  cm tetapi tidak lebih dari 5 cm, yang sudah menyebar ke kelenjar getah bening
- Stage IIIA = Tumor sudah mejalar di kelenjar getah bening aksiller dan melekat pada tulang dada.



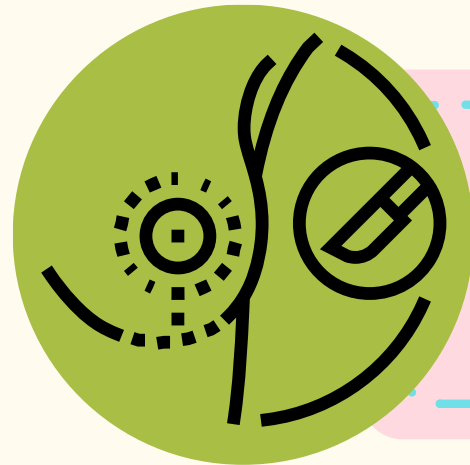
# Stadium

- Stage IIIB = Tumor telah melekat kelenjar getah bening aksila, dinding dada dan kulit payudara. kanker mulai berinflamasi.
- Stage IIIC = Perlekatan tumor pada kelenjar getah bening, dinding dada, bawah kulit dan pada bagian tulang.
- Stase IV = kanker sudah menyebar atau metastase ke bagian lain dari tubuh

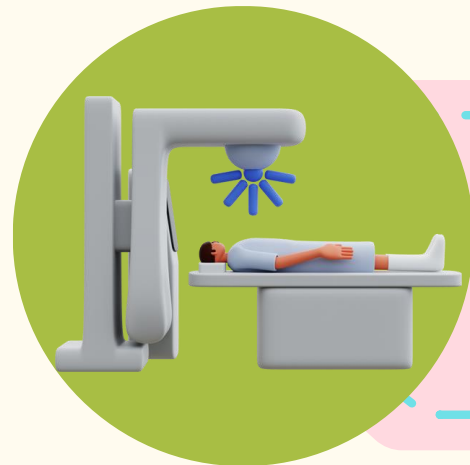




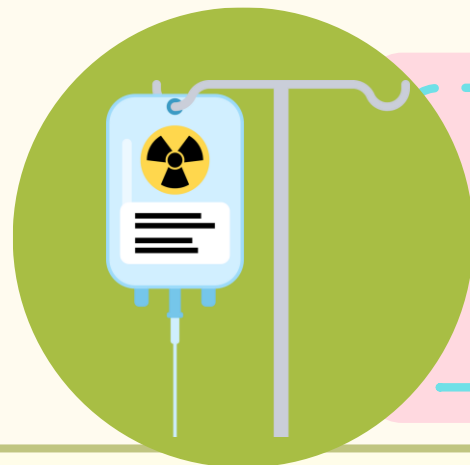
# Pengobatan



Pembedahan



Radioterapi



Kemothorapi



# Konsep Asuhan Keperawatan

- Pengkajian : Keluhan utama, Riwayat penyakit, perilaku yang mempengaruhi kesehatan
- Diagnosa Keperawatan
- Intervensi Keperawatan
- Implementasi Keperawatan
- Evaluasi Keperawatan

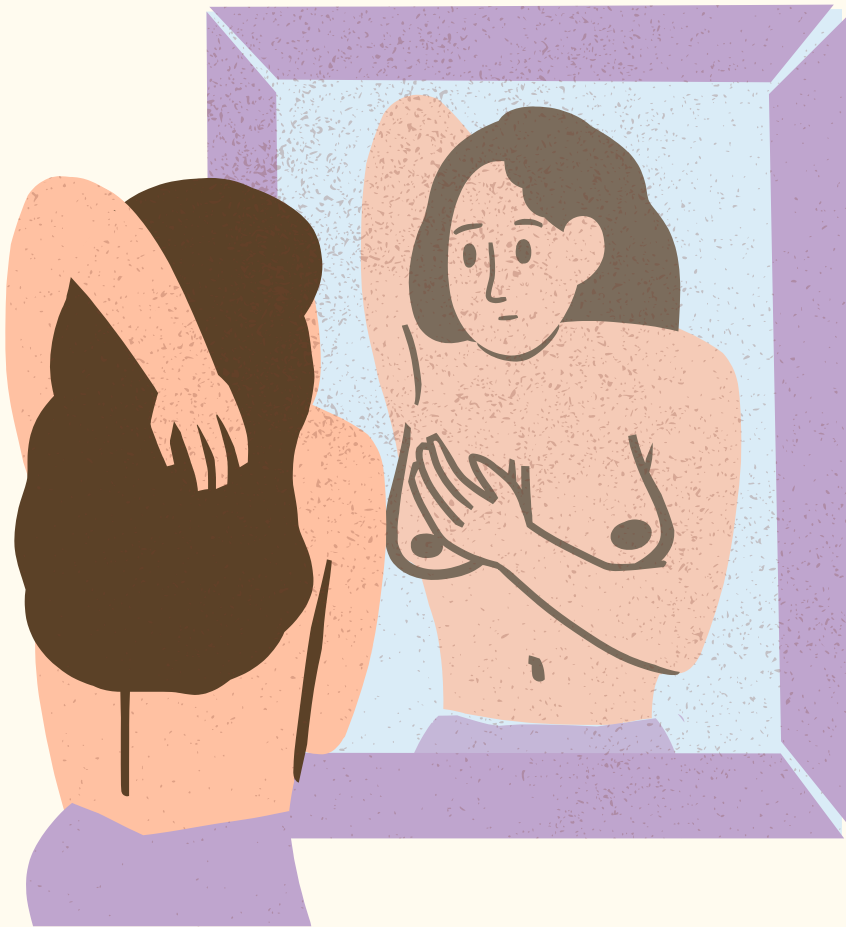


# Diagnosa Keperawatan

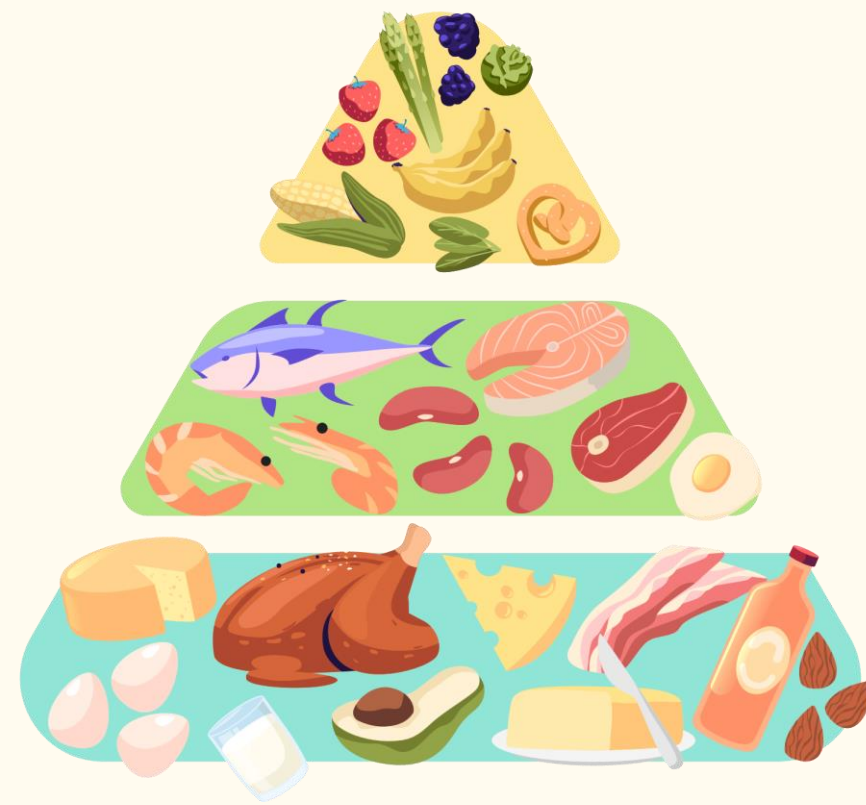
- Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan
- Nyeri akut
- Nyeri Kronis
- Risiko INfeksi



# Pencegahan



**SADARI**



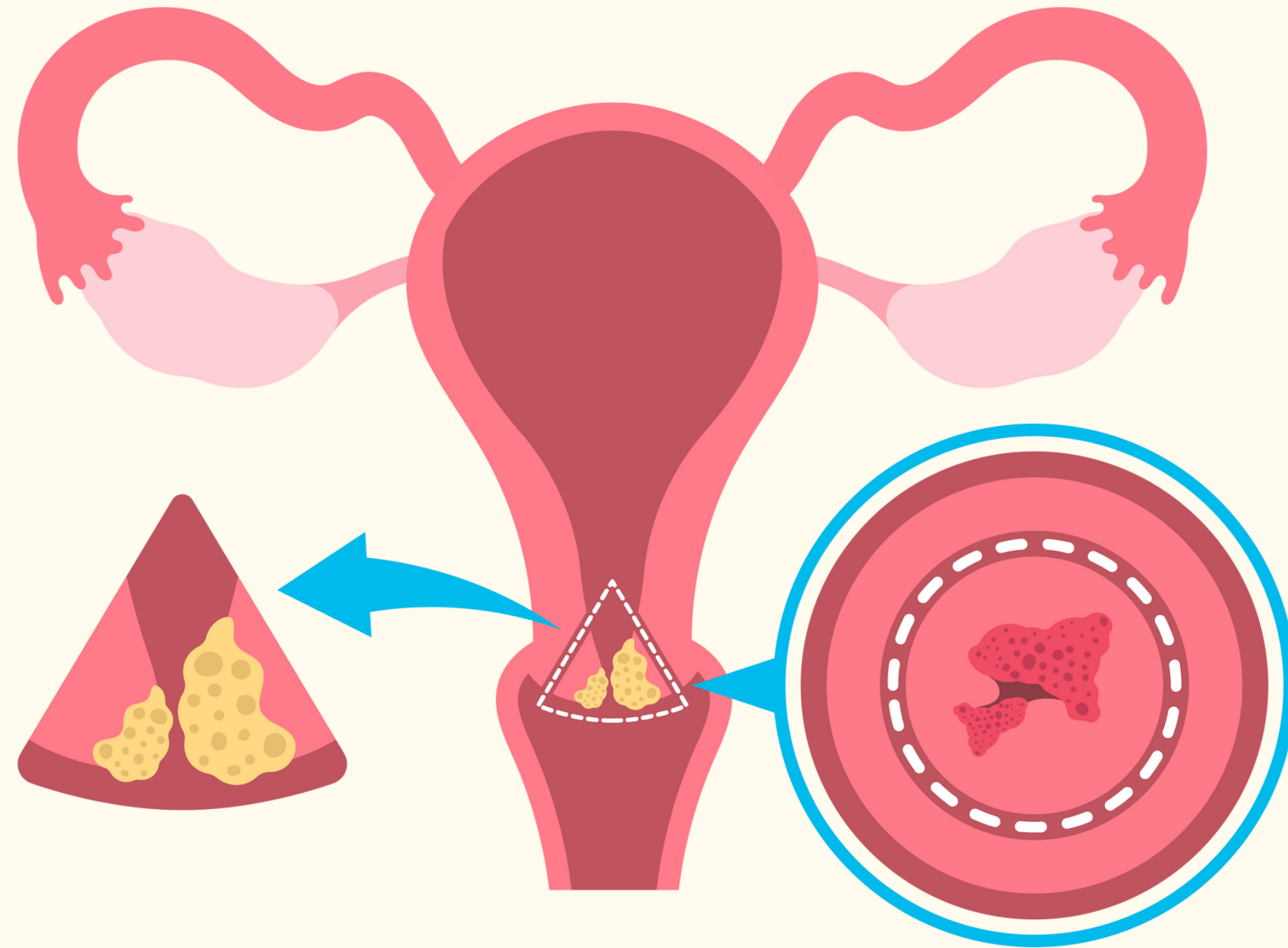
**Gizi  
Seimbang**



**Olahraga**



# Kanker Cerviks



# Definisi Kanker Serviks

- Keganasan pada Serviks (Leher rahim)



• Colposcopy:  
Normal Aspect of  
the Uterine cervix



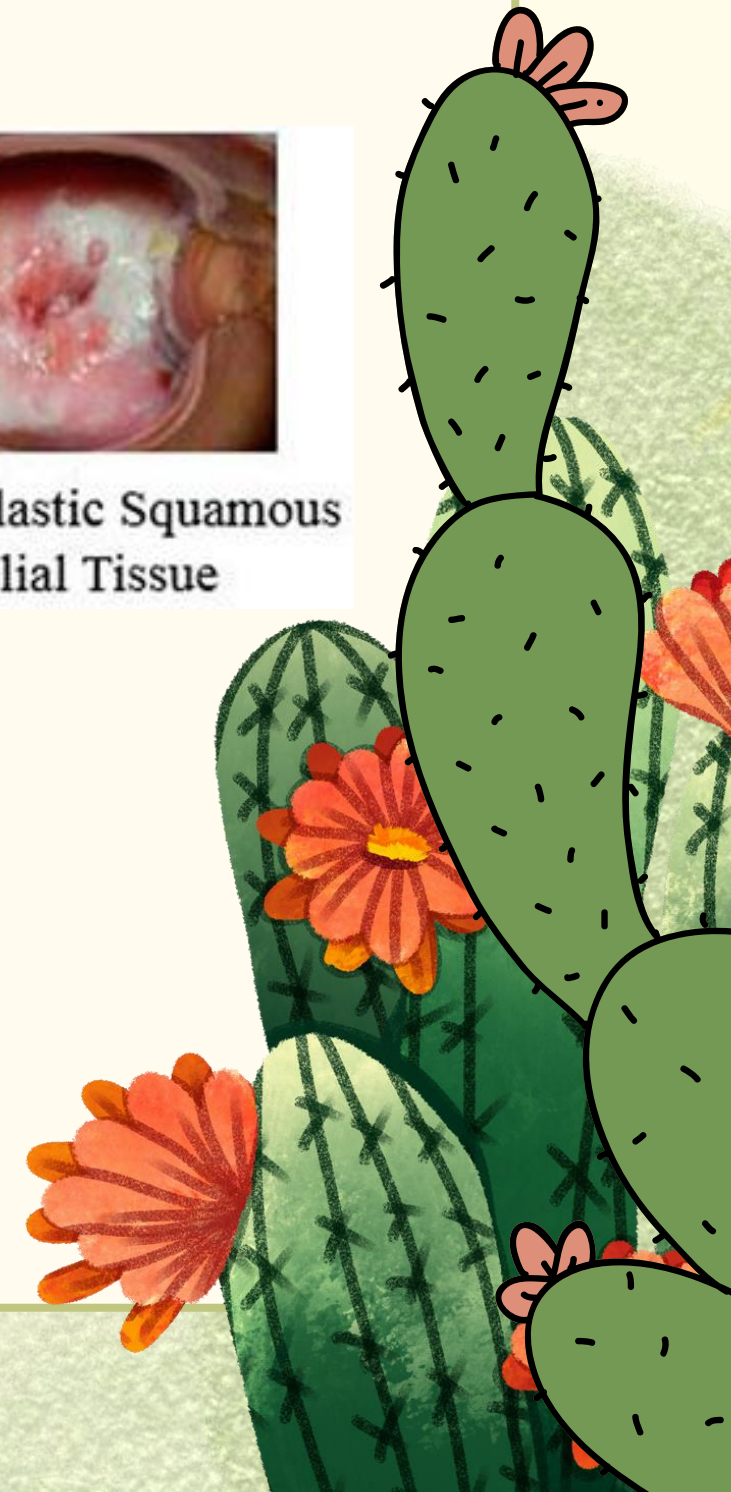
Chronic Cervicitis



Intraepithelial  
Lesions



Free Hyperplastic Squamous  
Epithelial Tissue



# Penyebab Ca Cerviks

HPV merupakan penyebab utama kanker serviks ~ 100%

Tipe penyebab kanker  
High risk group-16,18,  
31,33,45,52,58

HPV 16

HPV 18



- >75% kasus kanker serviks<sup>5,6</sup>
- >50% kasus kanker Vaginal & Vulva<sup>5</sup>

Tipe jinak  
Low risk group- 6,11.

HPV 6

HPV 11



90% kasus kutil kelamin<sup>5</sup>

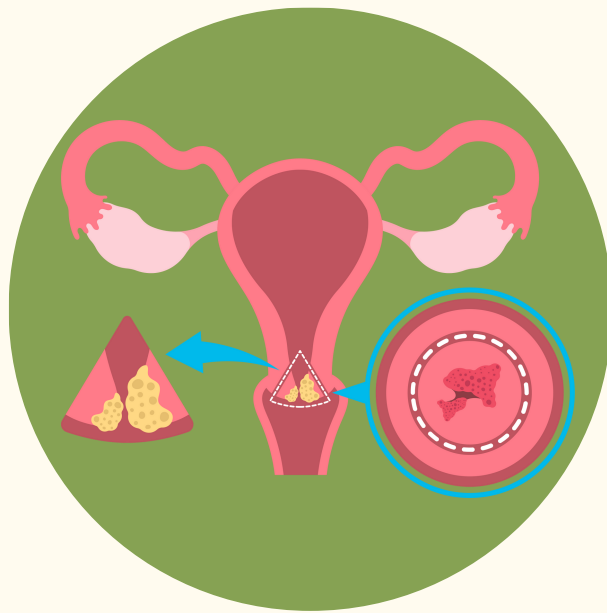


1. Schiffman M, Castle PE. *Arch Pathol Lab Med.* 2003;127:930-934. 2. Wiley DJ, Douglas J, Beutner K, et al. *Clin Infect Dis.* 2002;35(suppl 2):S210-S224. 3. Muñoz N, Bosch FX, Castellsagué X, et al. *Int J Cancer.* 2004;111:278-285. Reprinted from *J Virol.* 1994;68:4503-4505 with permission from the American Society for Microbiology Journals Department. 4. Walboomers JM, Jacobs MV, Manos MM, et al. *J Pathol.* 1999;189:12-19. 5. X. Castellsagué, S. de Sanjose, T. Aguado, K. S. Louie, L. Bruni, J. Muñoz, M. Diaz, K. Irwin, M. Gacic, O. Beauvais, G. Albero, E. Ferrer, S. Byrne, F. X. Bosch. HPV and Cervical Cancer in the World. 2007 Report. WHO/ICO Information Centre on HPV and Cervical Cancer (HPV Information Centre). Available at: [www.who.int/hgvcentre](http://www.who.int/hgvcentre). Bhatla N et al. *Vaccine* (2008;26: 2811-17

# FAKTOR RESIKO CA CERVIKS

Sexual usia muda

Multigravida



Sexual Multipartner

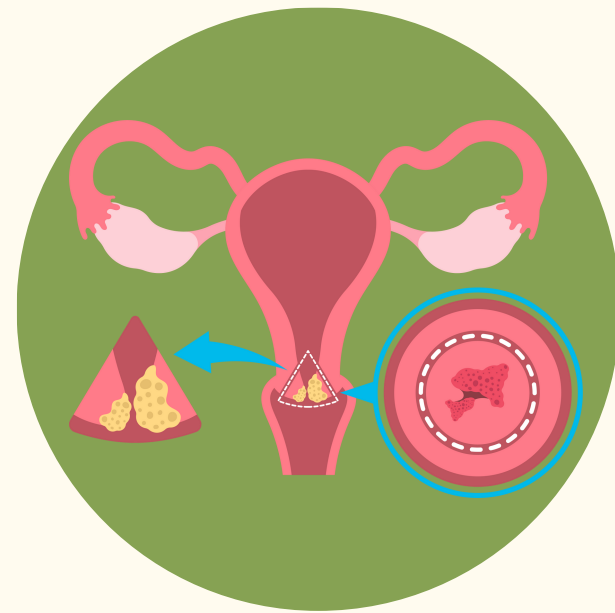
Riwayat Penyakit



# FAKTOR RESIKO CA CERVIKS

Riwayat infeksi di daerah kelamin

kebersihan alat kelamin



Riwayat hasil pap yang abnormal

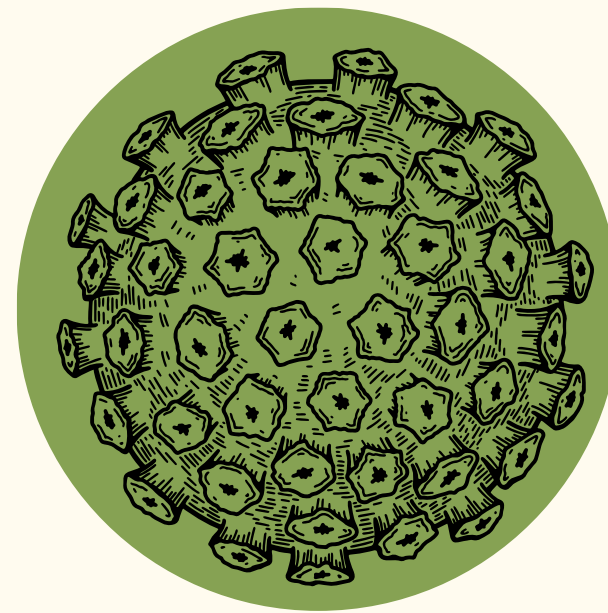
Penurunan kekebalan tubuh

# PENULARAN

Rute Sexual  
85 %

Kontak Genital

- Hubungan Senggama
- Genital-genital
- Oral - genital



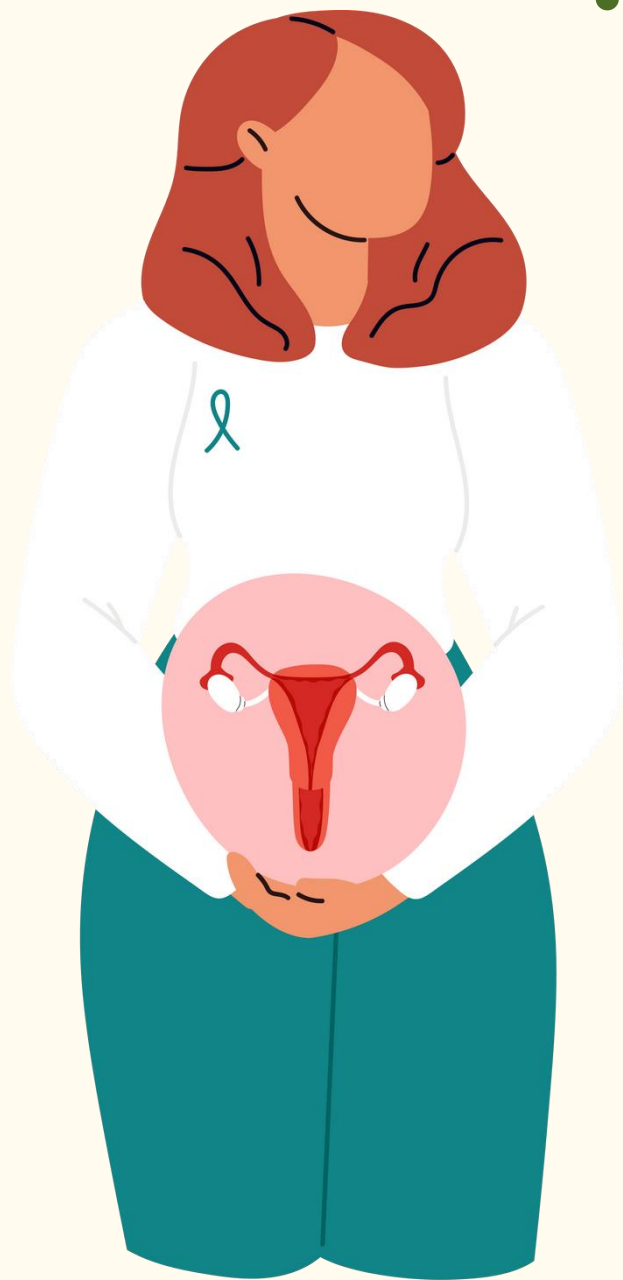
Rute Non Sexual  
10-15%

- Horizontal
- Vertikal
- Extragenital



# Tanda-tanda

- Kebanyakan infeksi HPV tidak menunjukkan tanda atau gejala yang khusus



Kaki Bengkak



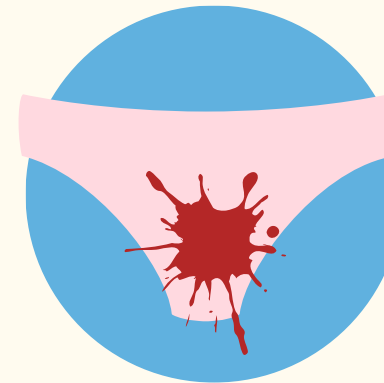
Nyeri Punggung



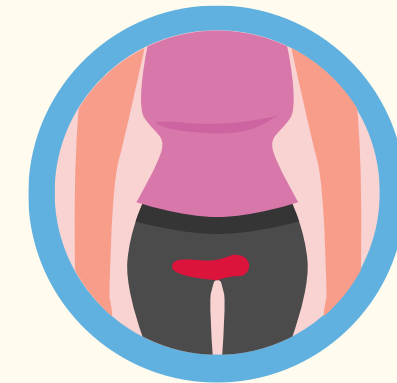
Bercak Darah after sex



Bercak Darah



Perdarahan Menopause



Mens tidak teratur



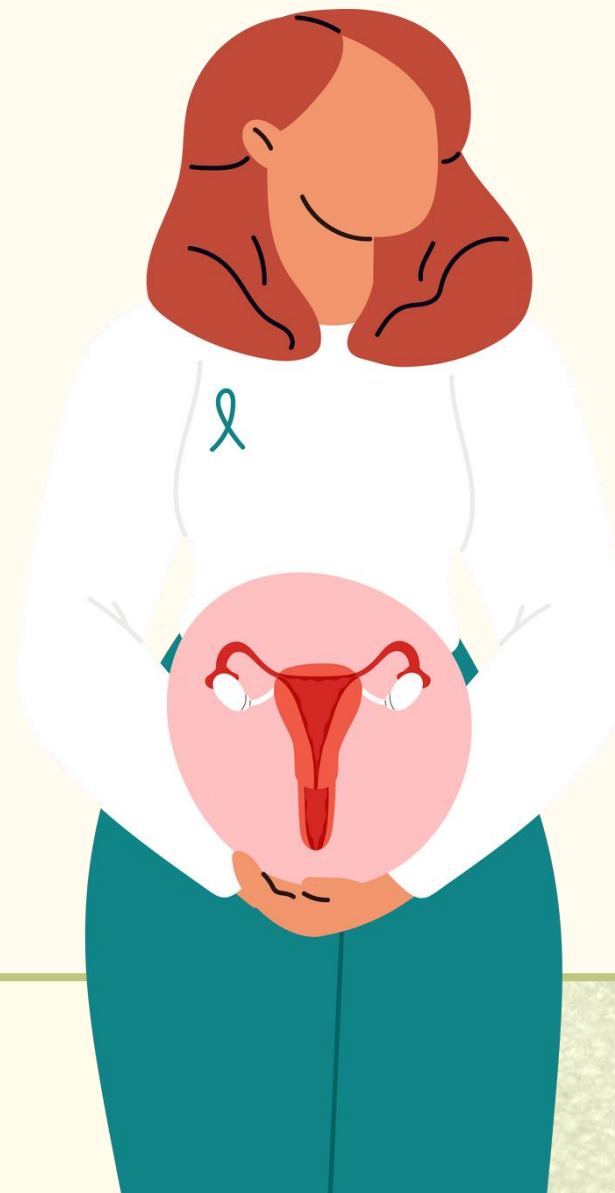
Kelelahan



BB Menurun

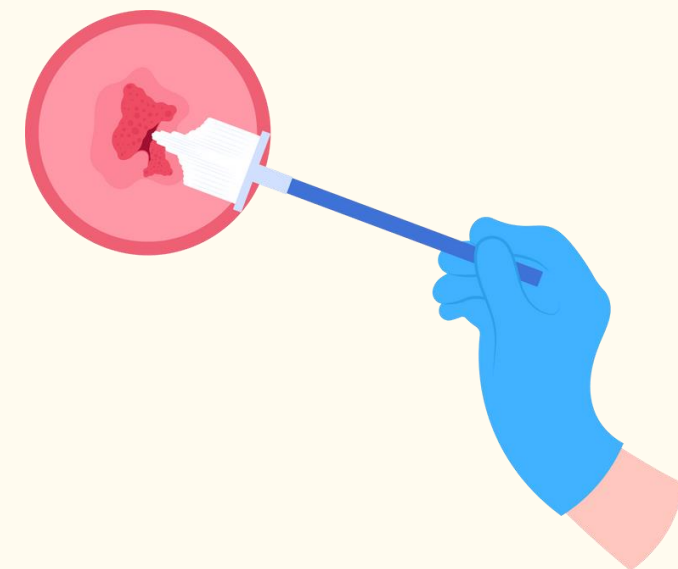
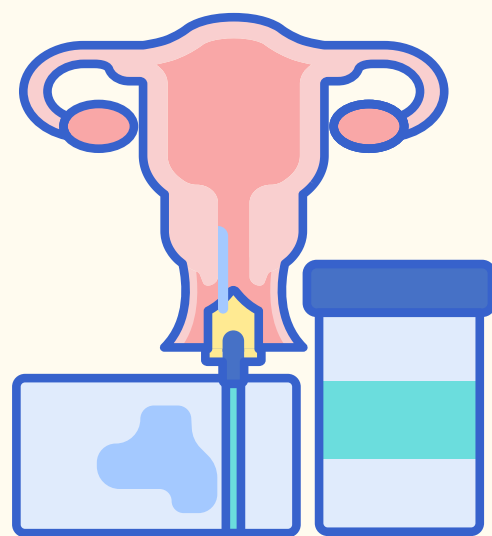
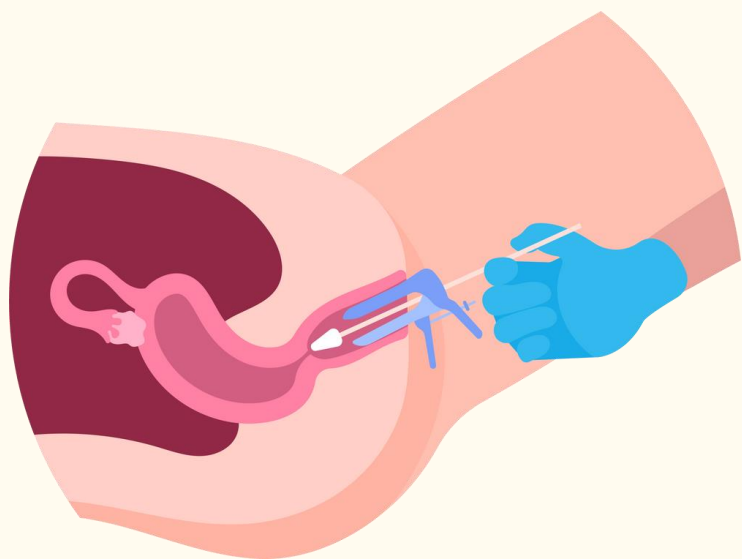


nyeri



# SKRINING

- Test IVA
- Pap Smear



# TEST IVA

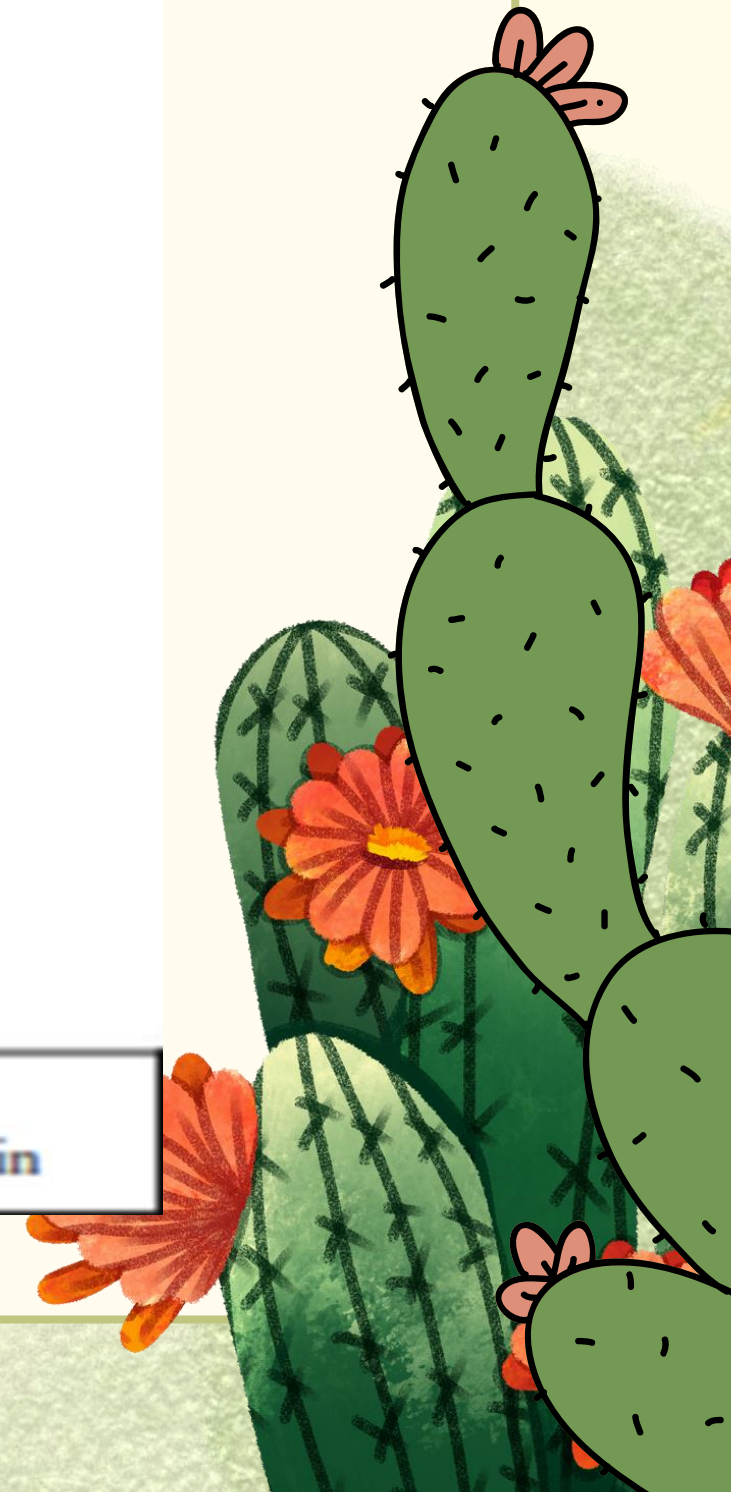
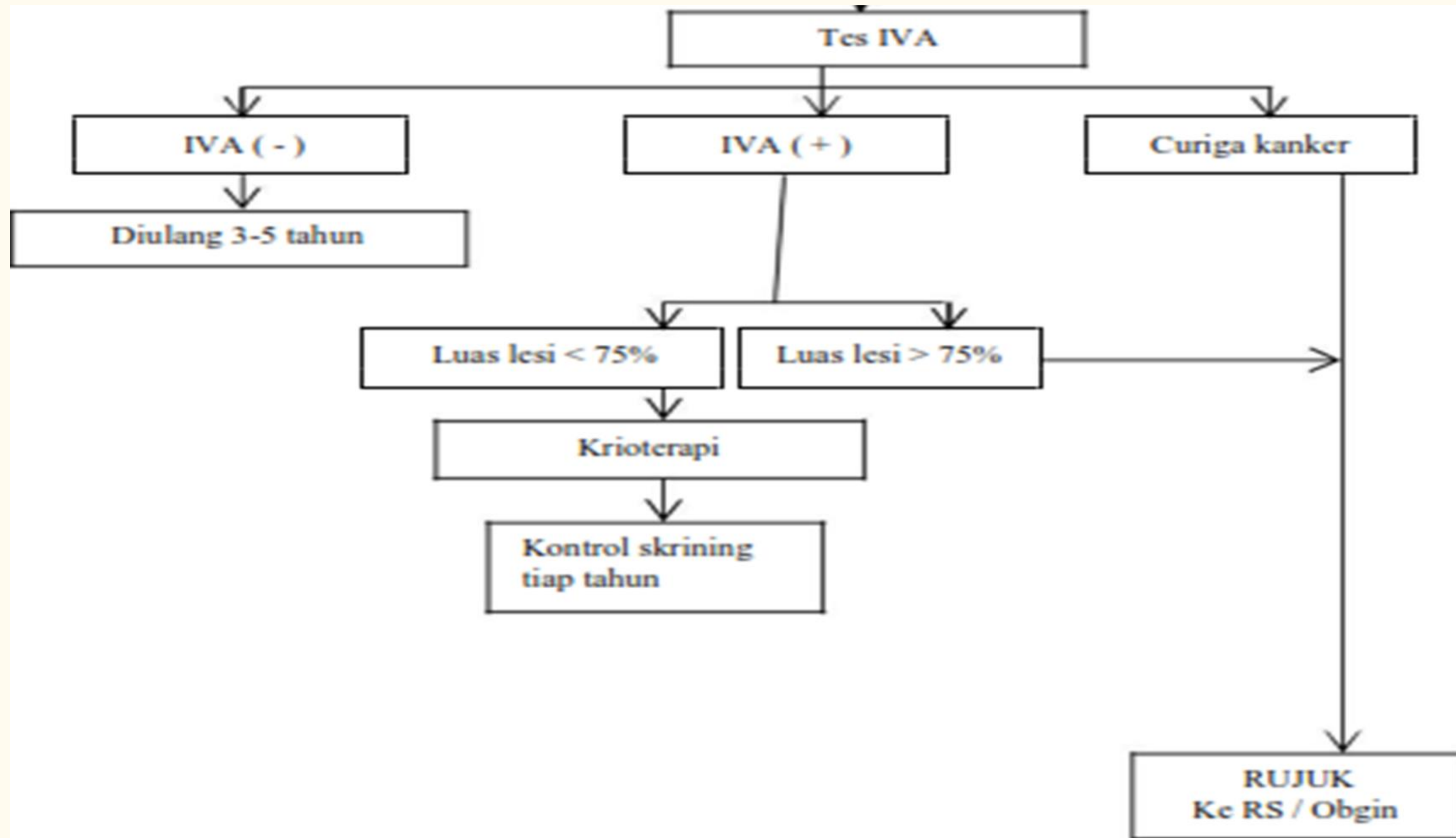
- **IVA test adalah: suatu pemeriksaan yang bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya sel-sel yang tidak normal pada serviks menggunakan olesan asam asetat.**



# TEST IVA

- Pastikan lampu sorot terang
- Pasien diminta berbaring diatas bed ginekologi, posisi litotomi
- Spekulum graves dimasukkan dalam vagina, pastikan serviks terlihat dengan jelas
- Lidi kapas dioleskan ke larutan asam asetat 3-5%, lalu dioleskan secara perlahan pada permukaan jaringan serviks
- Tunggu selama 1 menit untuk menilai reaksi yang muncul berupa perubahan warna pada serviks







# PAP SMEAR

Apus Paps adalah metode penapisan ginekologi, dicetuskan oleh Georgios Nikolaus Papanikolaou (1950), untuk menemukan proses - proses premalignant dan malignant di ectocervix, dan infeksi dalam endocervix dan endometrium. Apus Pap digunakan untuk mendeteksi kanker leher rahim yang disebabkan oleh human papillomavirus atau HPV



# ASUHAN KEPERAWATAN

- **PEMBEDAHAN :**

- 1) Keseimbangan cairan
- 2) Risiko Infeksi
- 3) Nyeri akut
- 4) Risiko Perdarahan

- **RADIASI:**

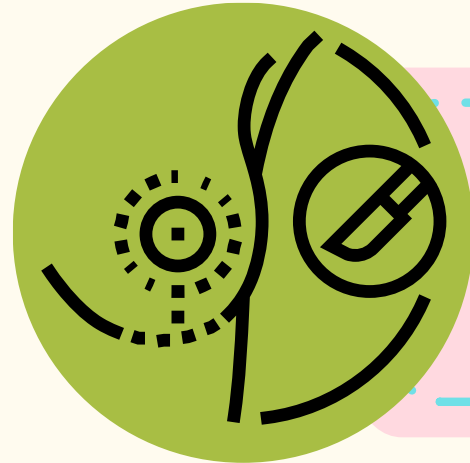
- 1) Nyeri akut
- 2) Kelelahan
- 3) Kurang Pengetahuan

- **KEMOTERAPI :**

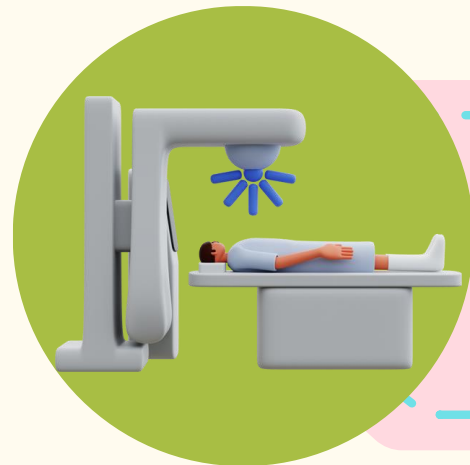
- 1) Nausea
- 2) Nyeri akut
- 3) Kecemasan



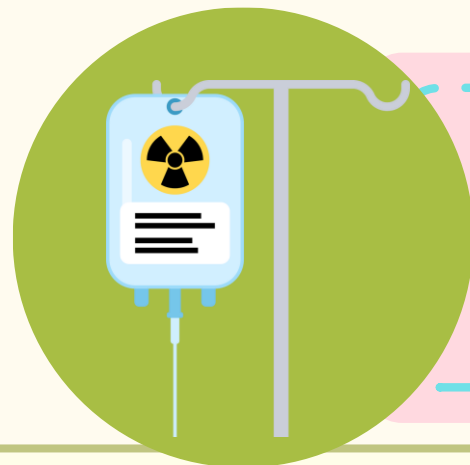
# Pengobatan



Pembedahan



Radioterapi



Kemothorapi



# Pencegahan Kanker Leher Rahim

Pencegahan utama adalah menghindari faktor risiko kanker leher rahim terutama dengan menghindari perilaku seksual berisiko untuk terinfeksi HPV seperti berikut ini :



Tidak berganti - ganti pasangan seksual



Tidak melakukan hubungan seksual pada usia dini (kurang dari 20 tahun)



Hindari terpapar asap rokok (aktif dan pasif)

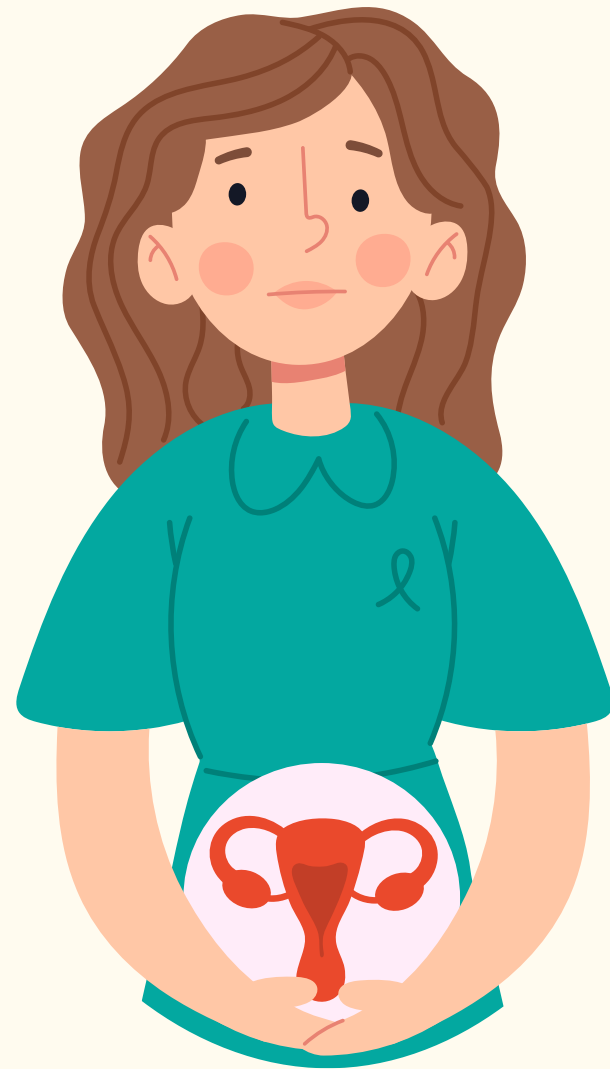


Menindaklanjuti hasil pemeriksaan IVA/pap smear yang hasilnya positif



Lakukan vaksinasi HPV

# Kanker Ovarium



# Definisi Kanker Ovarium

- Kanker Ovarium adalah kanker yang tumbuh di Ovarium atau indung telur
- Kanker Ovarium sebagai penyebab kematian ketiga setelah kanker payudara dan kanker serviks
- Meskipun kanker ovarium memiliki prevalensi yang lebih rendah dibandingkan kanker payudara, kanker ini tiga kali lebih mematikan dan diperkirakan angka kematiannya akan meningkat di tahun 2040



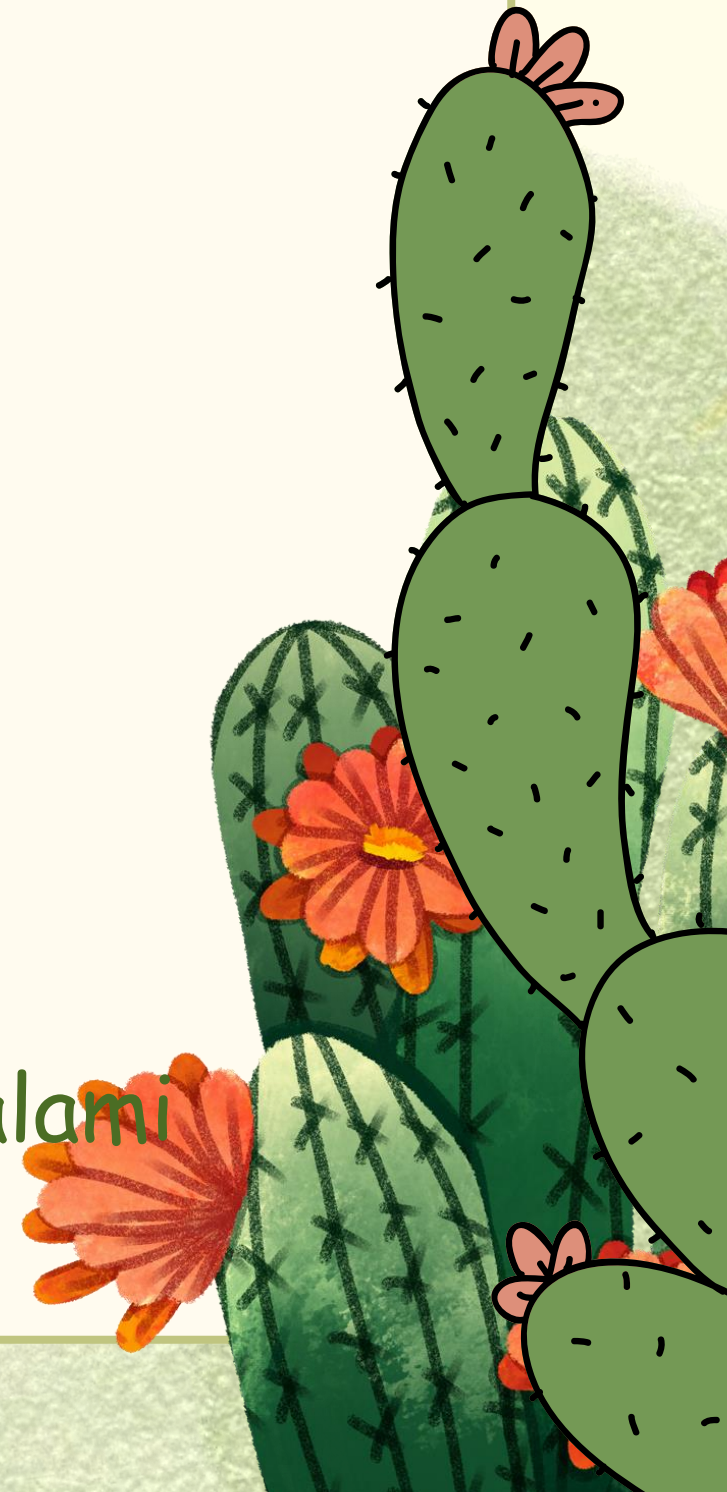
# Etiologi Kanker Ovarium

- Usia Menarche
- Perokok
- Riwayat Keluarga
- Riwayat Radioterapi
- Riwayat Terapi Hormon



# Manifestasi Klinis Kanker Ovarium

- Perut kembung
- Sakit perut
- Mual
- Berat badan menurun
- Sering buang air kecil
- Sakit di punggung bagian bawah
- Nyeri saat berhubungan seksual
- Keluar darah dari vagina
- Perubahan siklus menstruasi, pada penderita yang masih mengalami menstruasi





# Pemeriksaan Kanker Ovarium

- Tes darah
- Tes darah bertujuan untuk mendeteksi CA-125, yang merupakan penanda adanya kanker .
- Pemindaian
- Metode awal yang dilakukan untuk mendeteksi kanker ovarium adalah USG perut . Setelah itu, dokter dapat melakukan CT scan atau MRI.
- Biopsi
- Pada pemeriksaan ini, dokter akan mengambil sampel jaringan ovarium untuk diteliti di laboratorium. Pemeriksaan ini dapat menentukan apakah pasien menderita kanker ovarium atau tidak.



# Stadium Kanker Ovarium

- Stadium 1

- Kanker terdapat di salah satu atau kedua ovarium dan belum menyebar ke organ lain.

- Stadium 2

- Kanker sudah menyebar ke jaringan dalam rongga panggul atau rahim.

- Stadium 3

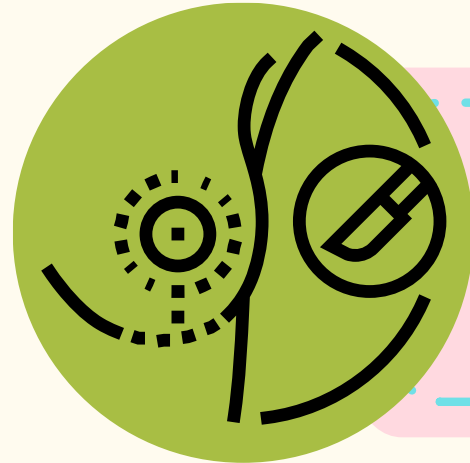
- Kanker telah menyebar ke selaput perut (peritoneum), permukaan usus dan kelenjar getah bening di panggul atau perut.

- Stadium 4

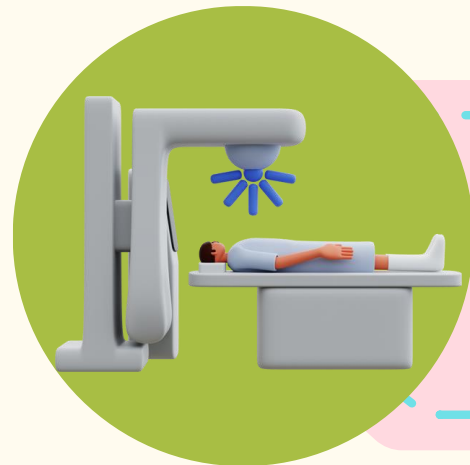
- Kanker sudah menyebar ke organ lain yang letaknya jauh, seperti ginjal, hati, atau paru-paru.



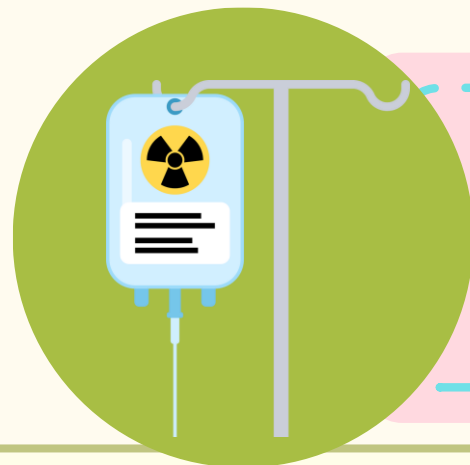
# Pengobatan



Pembedahan



Radioterapi



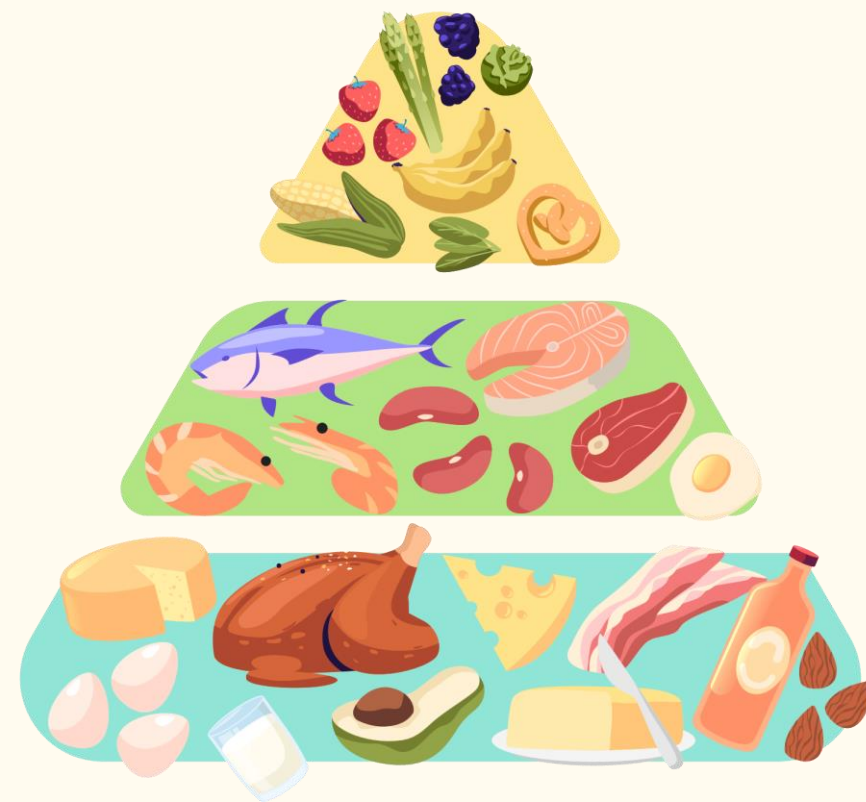
Kemothorapi



# Pencegahan



Menyusui



Gizi  
Seimbang



Olahraga





*Terima Kasih*